



## *Ringkasan Eksekutif*

**DATA DAN INFORMASI KESEHATAN**

**PROVINSI SULAWESI UTARA**



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013

# PROFIL SINGKAT

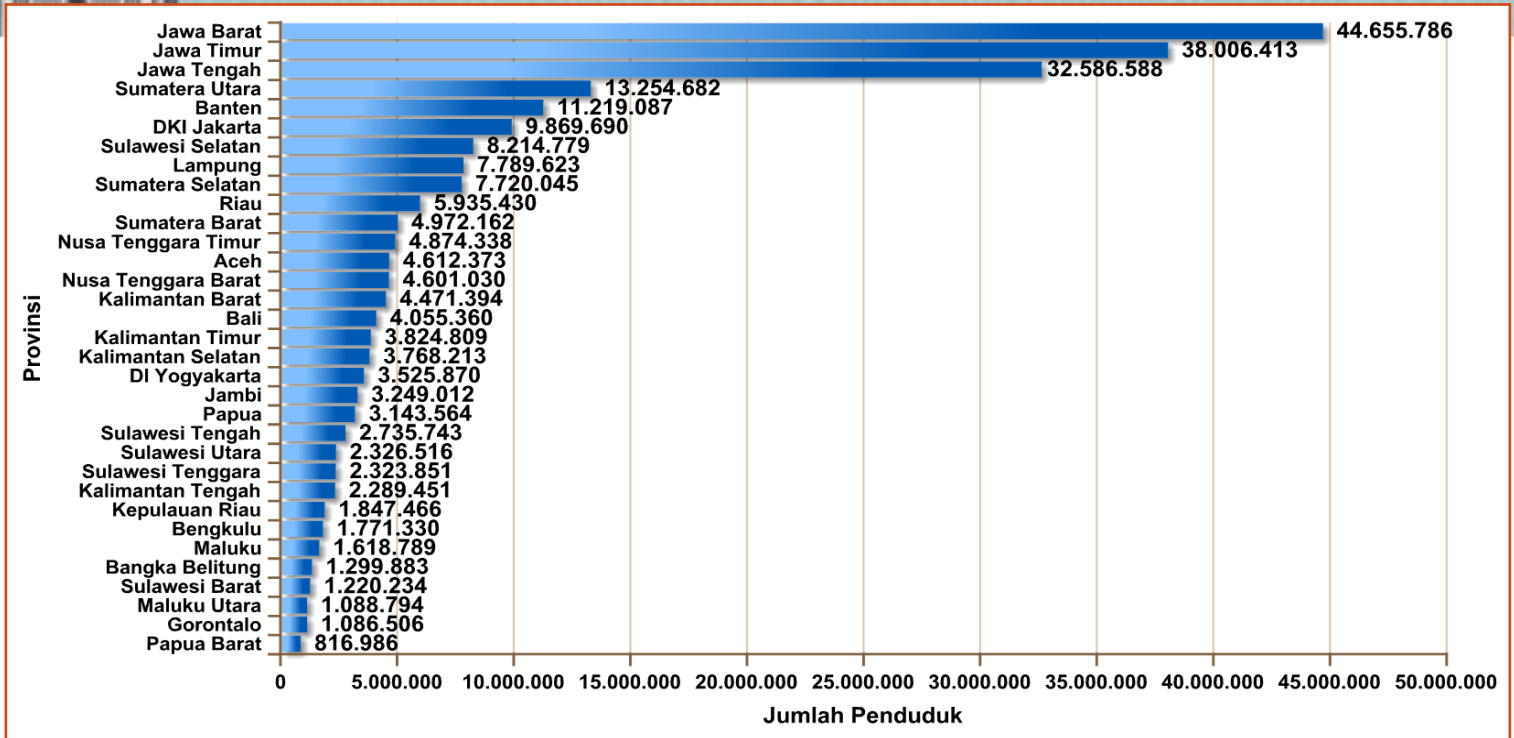
## PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	11		▶ Dokter spesialis	436
	▶ Kota	4	▶ Dokter umum	901	
	Jumlah	15	▶ Dokter gigi	52	
2	Jumlah kecamatan	156	▶ Perawat	4.620	
			▶ Perawat gigi	276	
3	Jumlah kelurahan/desa		▶ Bidan	1.373	
	▶ Kelurahan	1.372	▶ Farmasi	503	
	▶ Desa	312	▶ Kesehatan masyarakat	390	
	Jumlah	1.684	▶ Kesehatan lingkungan	419	
4	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	13.851,6	▶ Gizi	356	
			▶ Terapi Fisik	81	
5	Jumlah Penduduk (2011)	2.326.516	▶ Teknisi Medis	101	
	▶ Laki-Laki	1.187.477			
	▶ Perempuan	1.139.039			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	168			
7	Sarana Kesehatan				
	- Puskesmas Perawatan	88			
	- Puskesmas Non Perawatan	89			
	Jumlah Puskesmas	177			
	Rumah Sakit	35			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

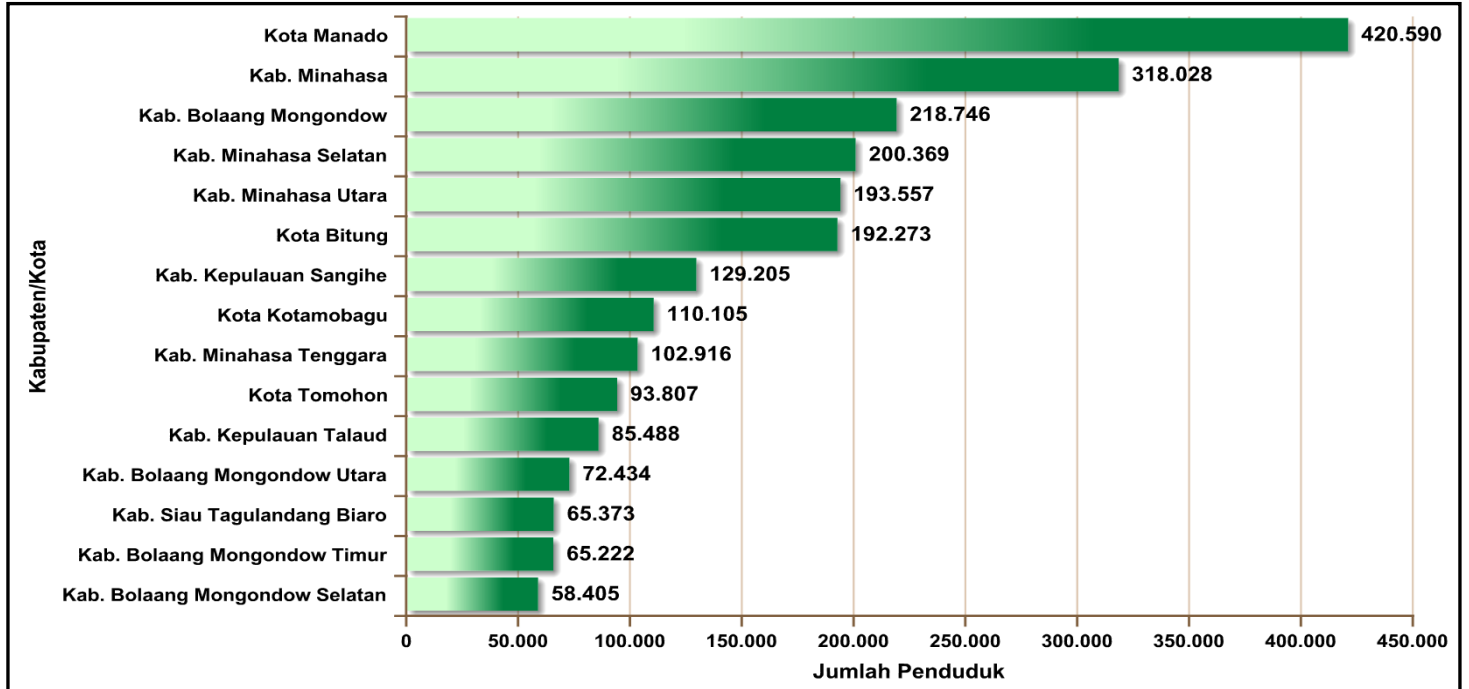


Sumber : Pusdatin, Kemkes RI 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012

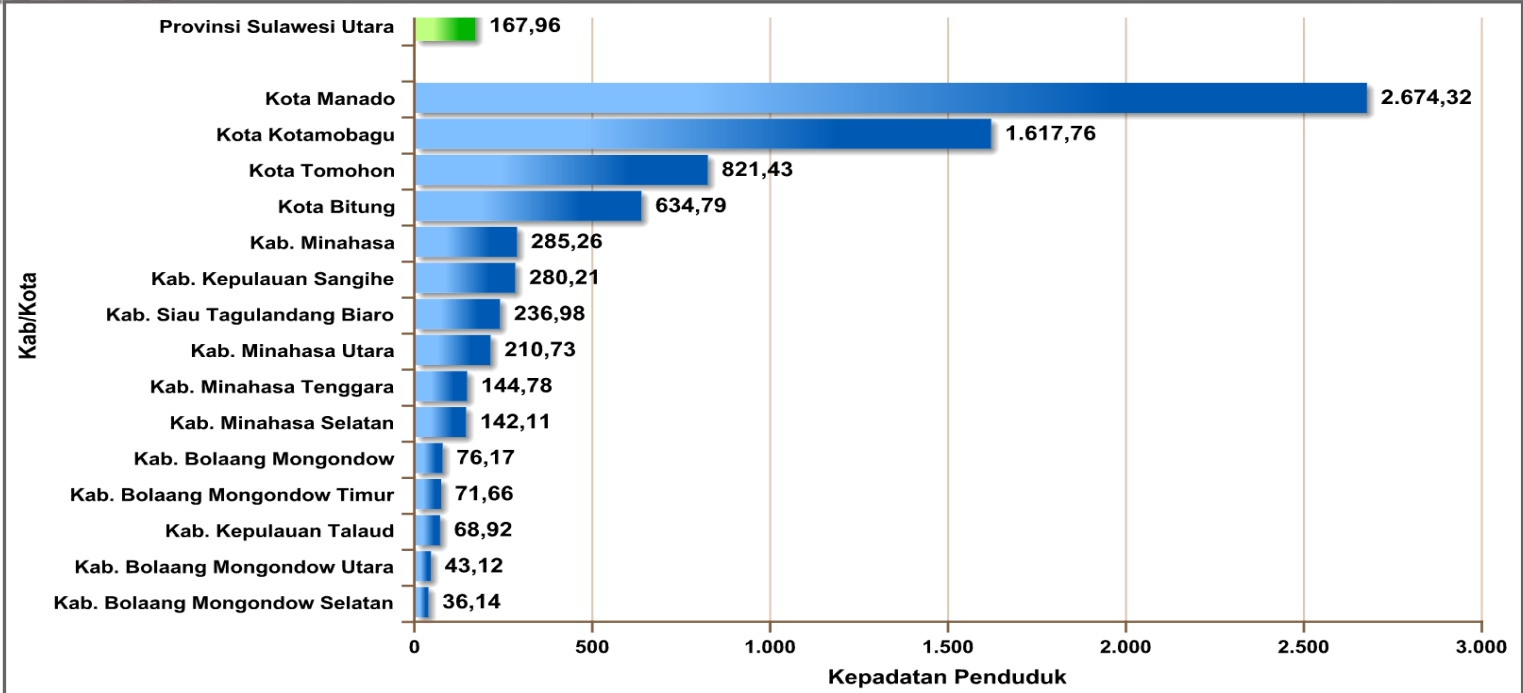
Estimasi Jumlah Penduduk Sulawesi Utara : 2.326.516



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Manado dan terendah di Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Proporsi penduduk di Kota Manado sebesar 18,08% dan di Kab. Bolaang Mongondow Selatan sebesar 2,51%.

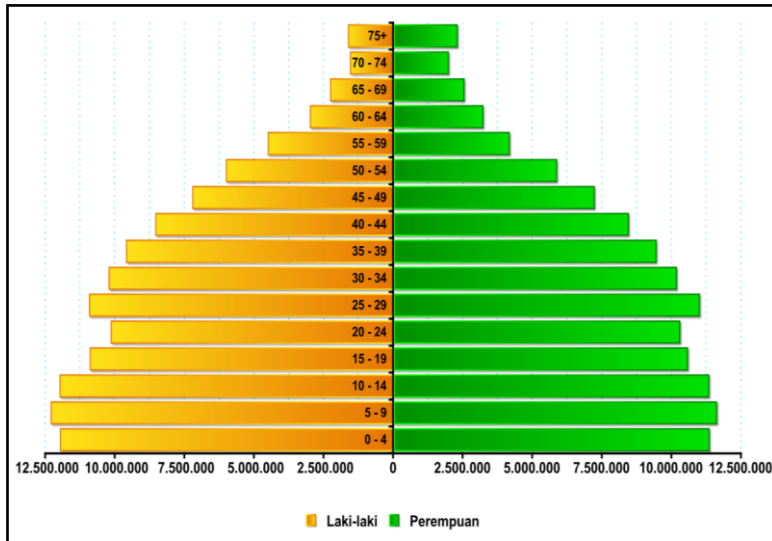
# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



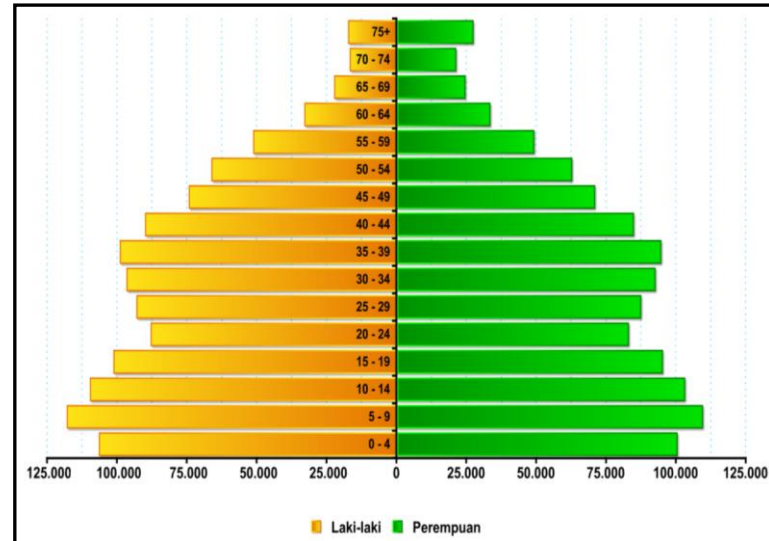
Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Sulawesi Utara belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Daerah dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Manado sebesar 2.674 jiwa per Km<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Bolaang Mongondow Selatan dengan kepadatan penduduk 36 jiwa per Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



**Indonesia**



**Provinsi Sulawesi Utara**

Sumber : Pusdatin, 2011

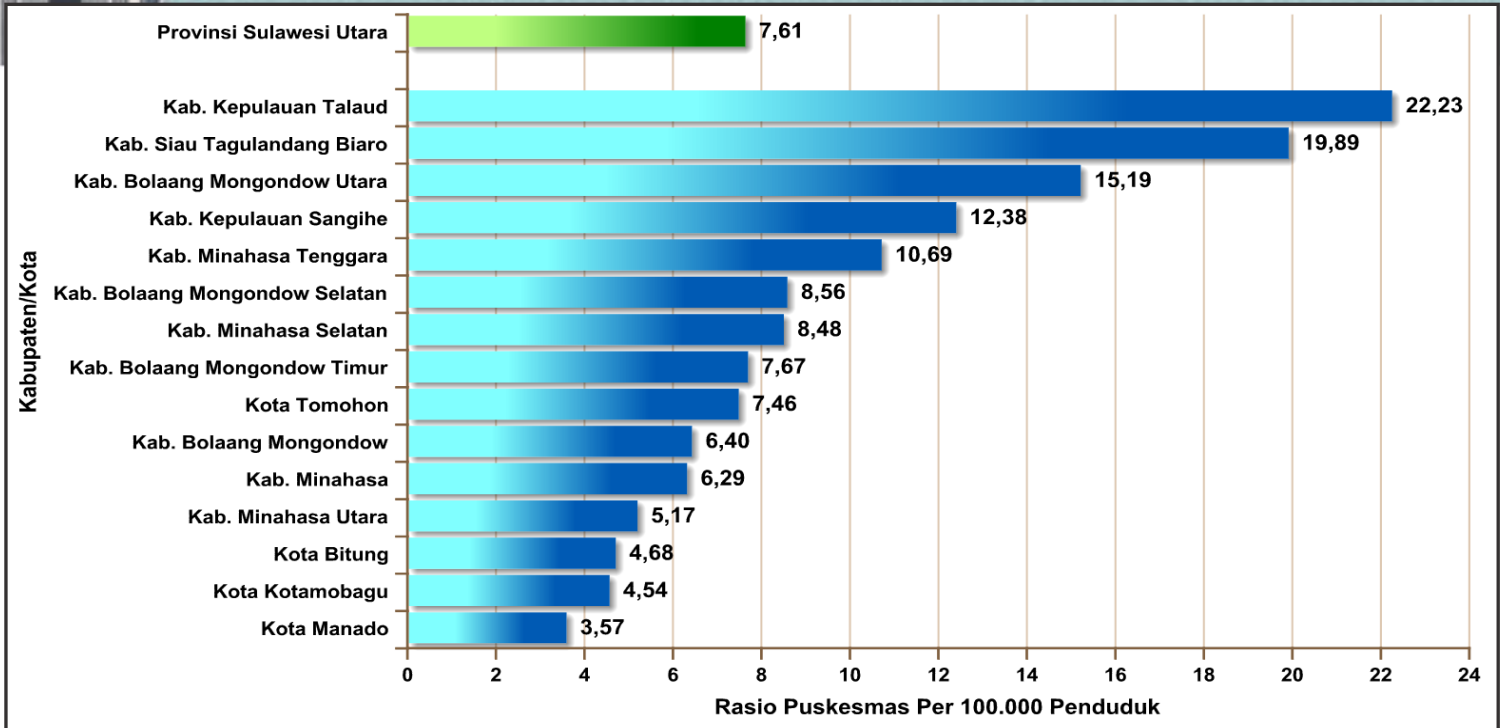
Struktur penduduk di Indonesia dan Sulawesi Utara termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI SULAWESI UTARA PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	BOLAANG MONGONDOW	5	9	14
2	MINAHASA	8	12	20
3	KEPULAUAN SANGIHE	11	5	16
4	KEPULAUAN TALAUD	10	9	19
5	MINAHASA SELATAN	7	10	17
6	MINAHASA UTARA	5	5	10
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	4	7	11
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	8	5	13
9	MINAHASA TENGGARA	9	2	11
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	2	3	5
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	3	2	5
12	KOTA MANADO	4	11	15
13	KOTA BITUNG	4	5	9
14	KOTA TOMOHON	5	2	7
15	KOTA KOTAMOBAGU	3	2	5
<b>JUMLAH</b>		<b>88</b>	<b>89</b>	<b>177</b>

Sumber : Pusdatin, 2013

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sulawesi Utara sebesar 7,61. Pada Provinsi Sulawesi Utara dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 2.326.516 maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 13.144 penduduk.

Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kepulauan Talaud sebesar 22,23 dan terendah terdapat di Kota Manado sebesar 3,57.

# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI SULAWESI UTARA PER JANUARI 2013

Jumlah rumah sakit di Provinsi Sulawesi Utara  
sebanyak 35 RS dengan rincian sebagai berikut:

Jenis RS: 33 Rumah Sakit Umum

- 1 RS ibu dan anak
- 1 RS Jiwa/RSKO

Kelas RS: 1 RS kelas B

15 RS kelas C

10 RS kelas D

2 RS kelas III/IV

4 RS tanpa kelas

Penyelenggara:

10 RS Pemkab/pemkot

3 RS Pemprov

3 RS TNI/POLRI

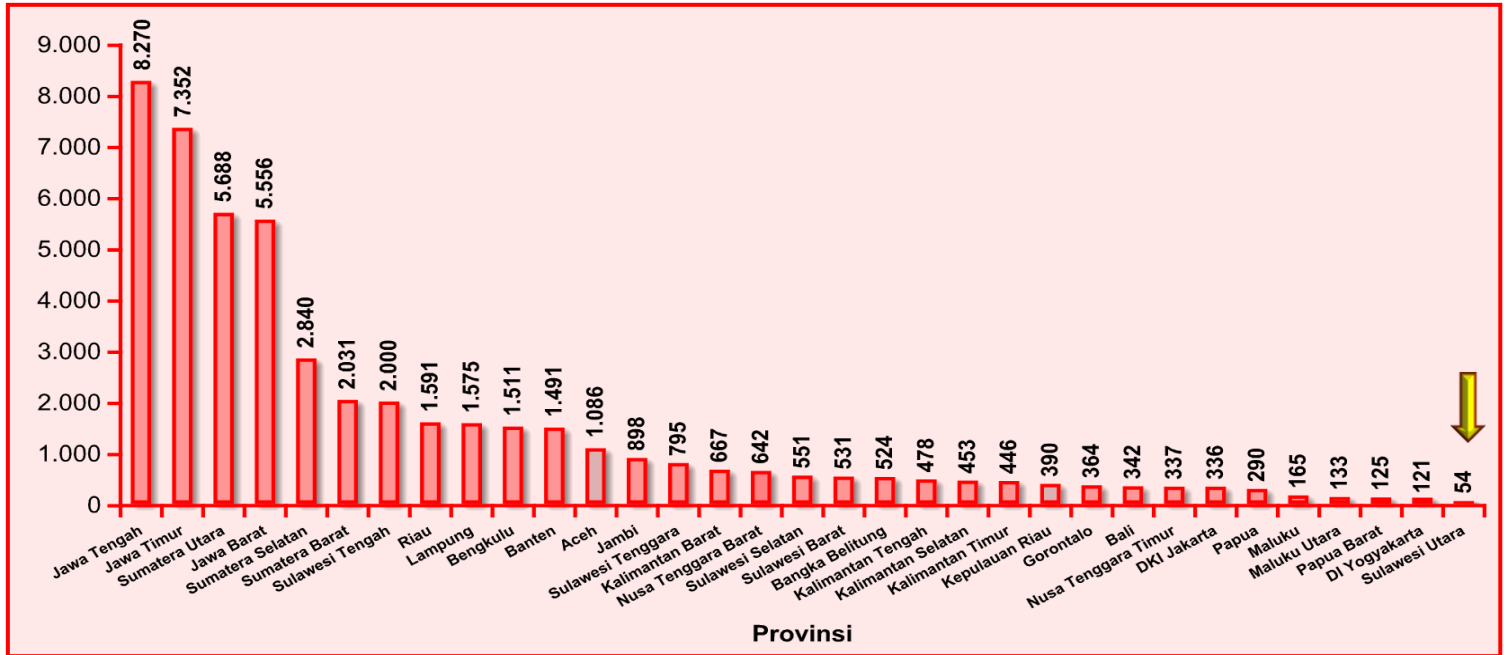
1 RS swasta/lainnya

14 RS organisasi sosial/  
keagamaan

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

NO	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSU Datoe Binangkang	RSU	C	Pemkab
2	RSUD Kabupaten Bolaang Mongondow	RSU	C	Pemkab
3	RSU Dr.Sam Ratulangi	RSU	C	Pemkab
4	RS SiLoam GMIM Sonder	RSU	non-k	Organisasi Katholik
5	RS Hermina	RSU	D	Organisasi Katholik
6	RS Budi Setia	RSU	D	Organisasi Sosial
7	RS Tonsea	RSU	non-k	Organisasi Protestan
8	RSU Noongan	RSU	D	Pemprop
9	RSU Liun Kendage	RSU	C	Pemkab
10	RS Bergerak Kab.Kep.Sitaro	RSU	D	PEMKAB
11	RS Bergerak Kab.Kep.Talaud	RSU	D	PEMKAB
12	RSUD Talaud	RSU	C	Pemkab
13	RS Cantia Tamposabaru	RSU	D	Organisasi Katholik
14	RS Kalooran	RSU	C	Organisasi Katholik
15	RSUD Maria Walanda Maramis	RSU	D	PEMKAB
16	RSUD TAGULANDANG	RSU	non-k	Pemkab
17	RSU Ratatotok - Buyat	RSU	C	Kemkes
18	RSU Prof.Dr. R.D Kandou Manado	RSU	B	Kemkes
19	RS TK.Teling Manado	RSU	III	TNI AD
20	RS Jiwa Prof.Dr.V.L. Ratumbusyang	RS Jiwa/RS	A	Pemprop
21	RS Pancaran Kasih	RSU	C	Organisasi Katholik
22	RS Bhayangkara Manado	RSU	IV	POLRI
23	RS Permata Bunda	RSU	C	Organisasi Sosial
24	RS Advent Manado	RSU	C	Organisasi Sosial
25	RS Islam Sitti Maryam	RSU	D	Organisasi Sosial
26	RSIA Kirana Manado	RSIA	non-k	Perorangan
27	RS Tingkat IV Lanud Sam Ratulangi Manado	RSU	IV	TNI AU
28	RS Budi Mulia Bitung	RSU	C	Organisasi Sosial
29	RS AL Bitung	RSU	III	TNI AL
30	RSU Bitung	RSU	C	PEMPROP
31	RS Bethesda GMIM Tomohon	RSU	C	Organisasi Katholik
32	RS Gunung Maria	RSU	C	Organisasi Katholik
33	RSI Moonow	RSU	D	Swasta/ Lainnya
34	RS Monompia	RSU	C	Organisasi Katholik
35	RSUD Kota Kotamobagu	RSU	D	PEMKOT

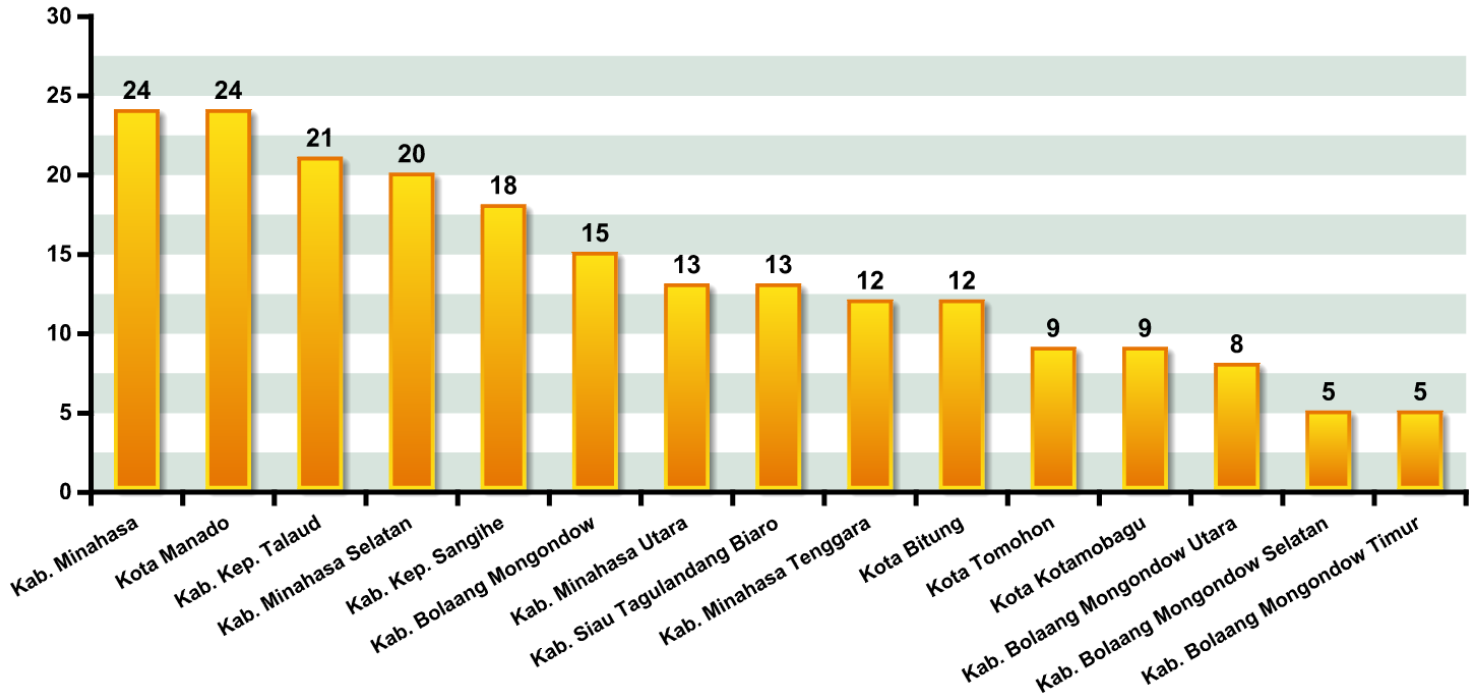
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar di Sulawesi Utara berjumlah 54 tempat dan merupakan jumlah terendah. Jumlah terbesar ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 .

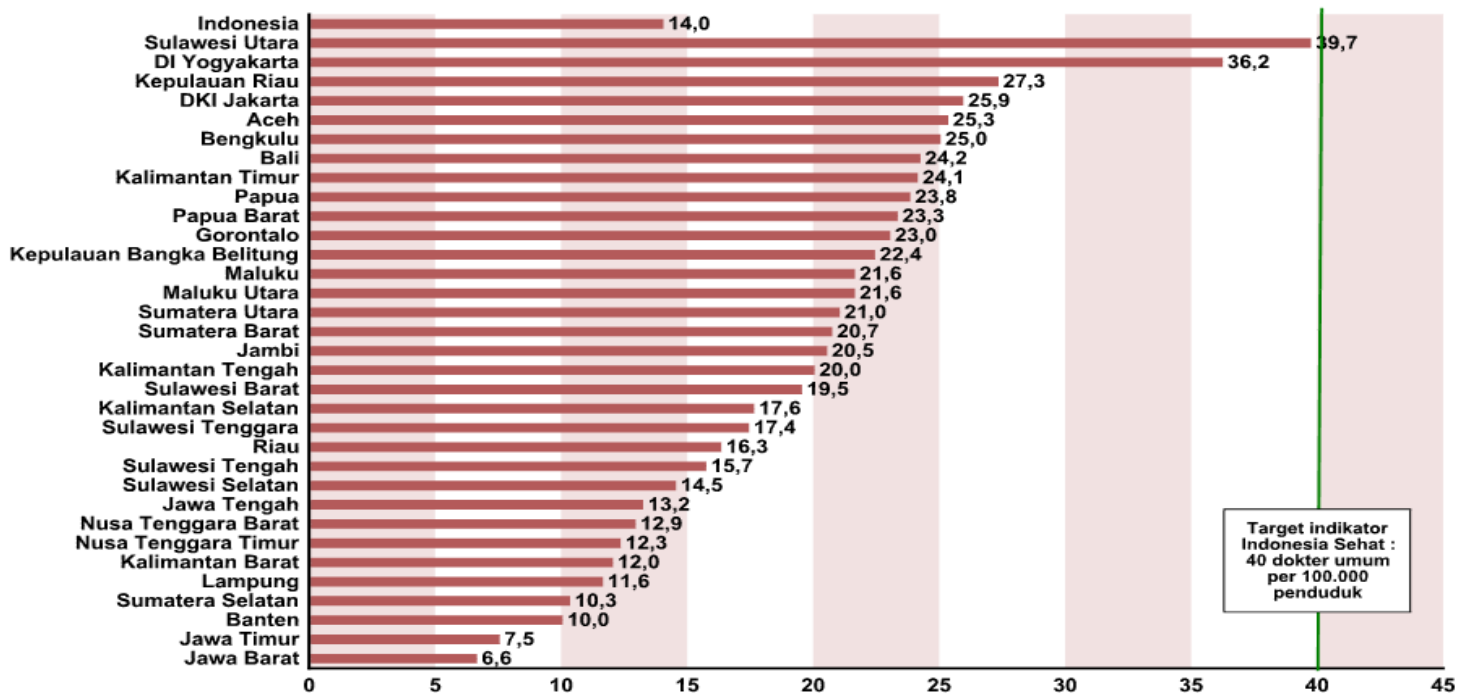
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA DI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar di Sulawesi Utara berjumlah 208 tempat. Apabila dibagi menurut kab/kota, Jumlah terbesar ada di kabupaten Minahasa sebanyak 24 tempat. Jumlah terendah terdapat di Kab Bolaang Mongondow Timur sebanyak 5 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

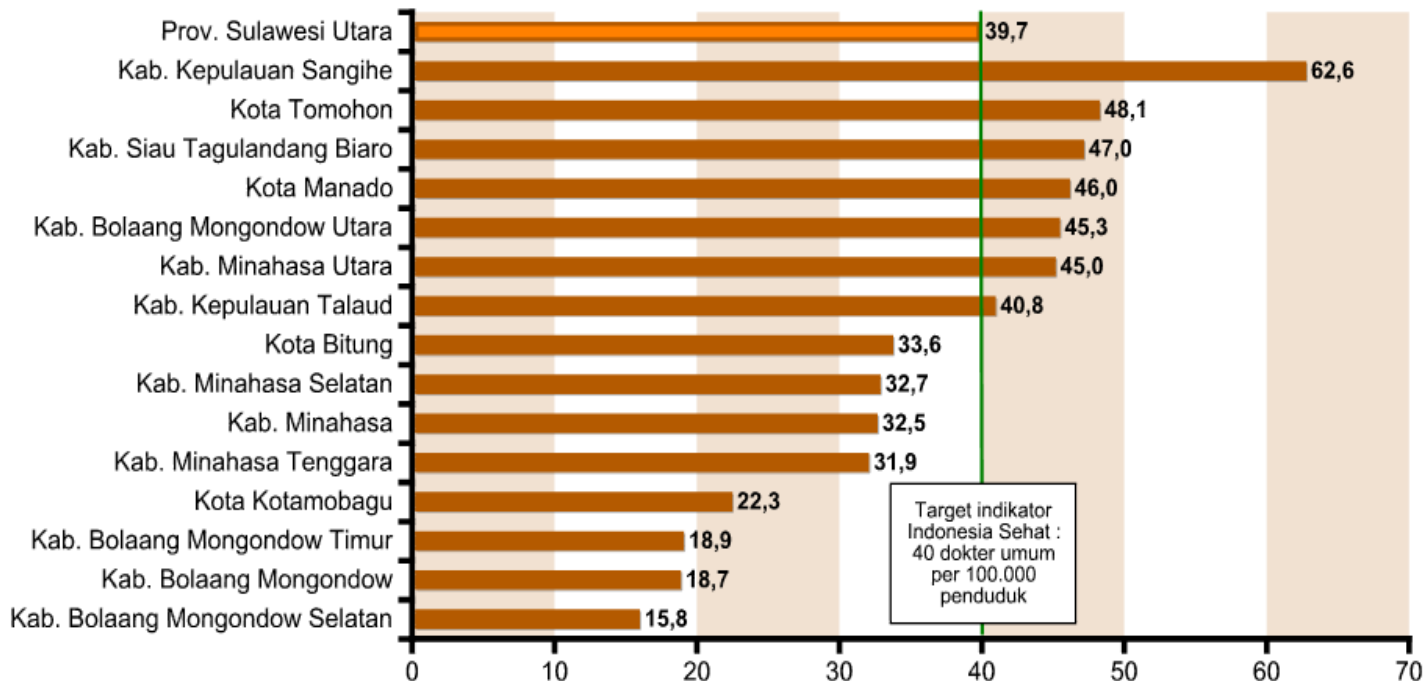
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6-39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

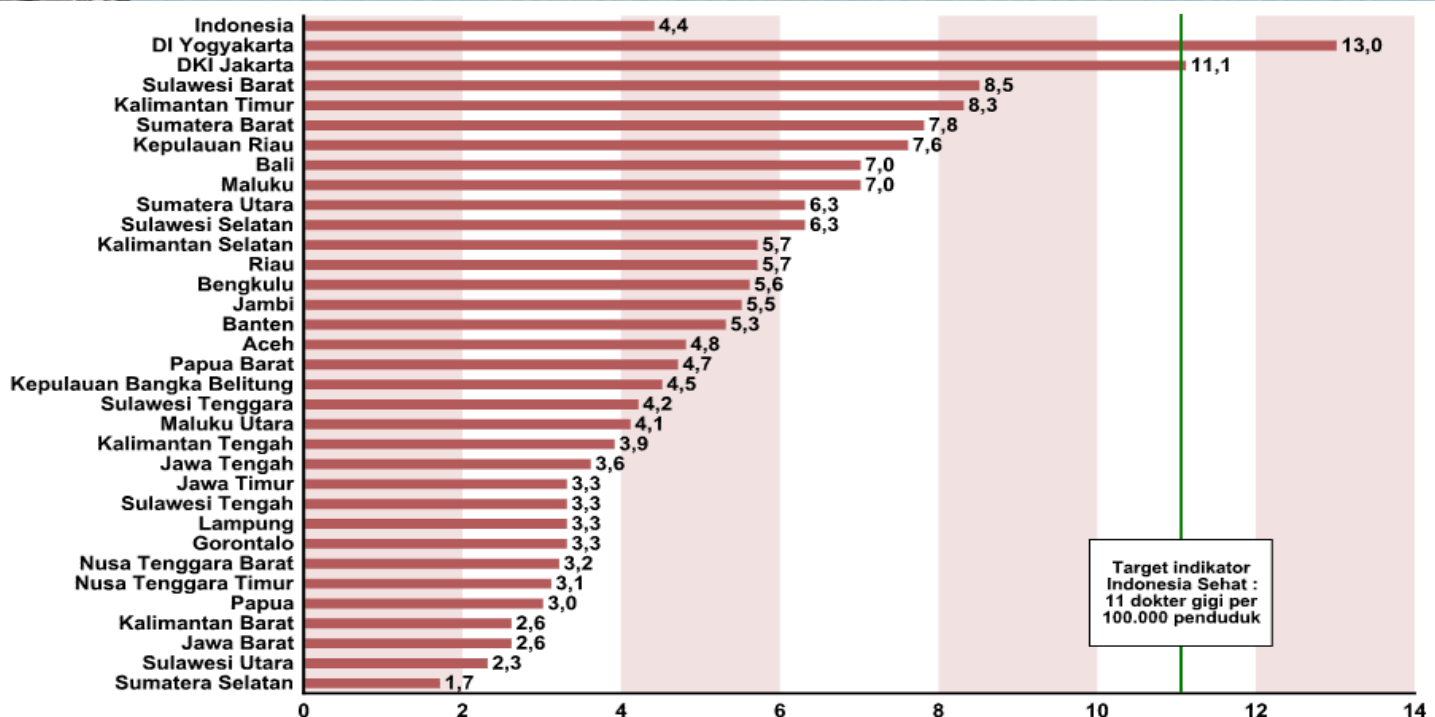
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Utara berkisar 15,8 - 62,6 dengan rasio tertinggi Kab. Kep Sangihe dan rasio terendah Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, di tingkat provinsi belum mencapai target namun 7 dari 15 kabupaten/kota sudah memenuhi target.

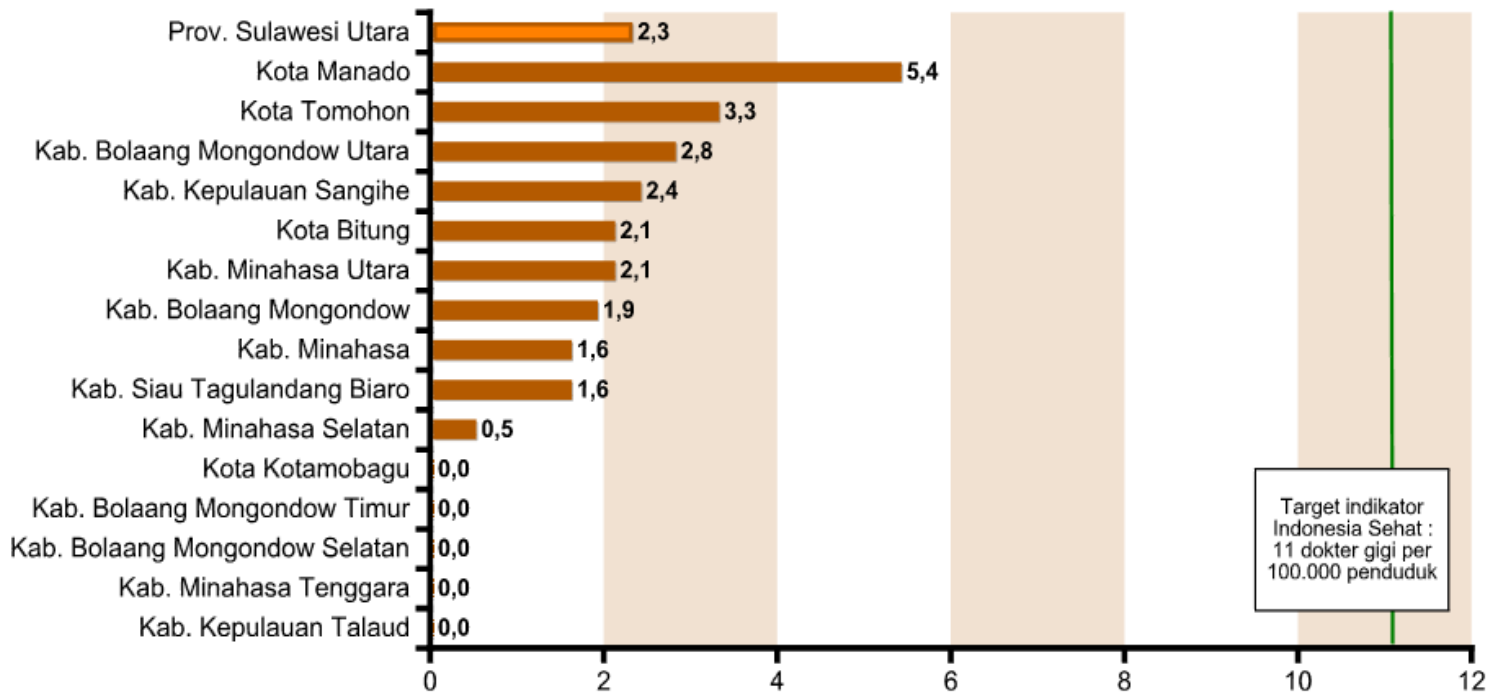
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,4 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7-13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

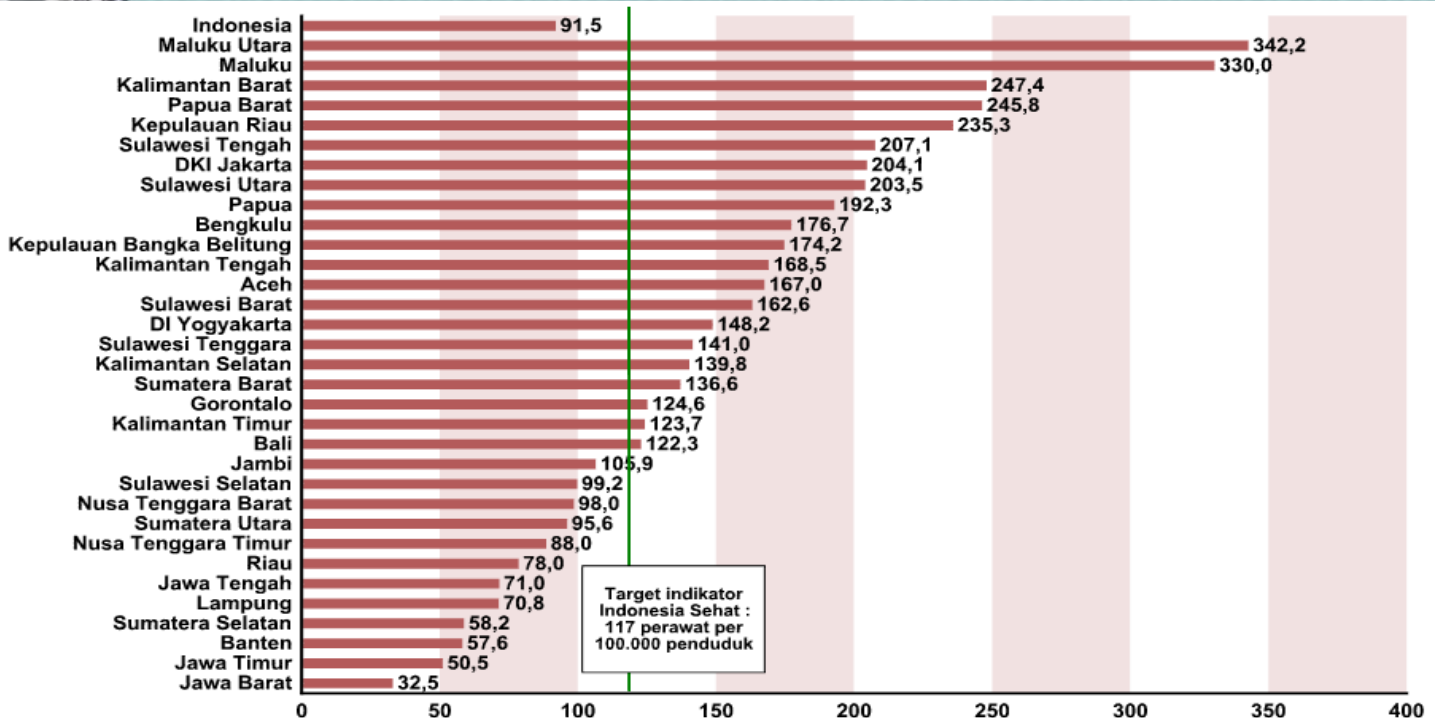
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Utara berkisar 0,0 - 5,4, dengan rasio tertinggi Kota Manado dan terendah Kab. Kep. Talaud. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, di tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai target.

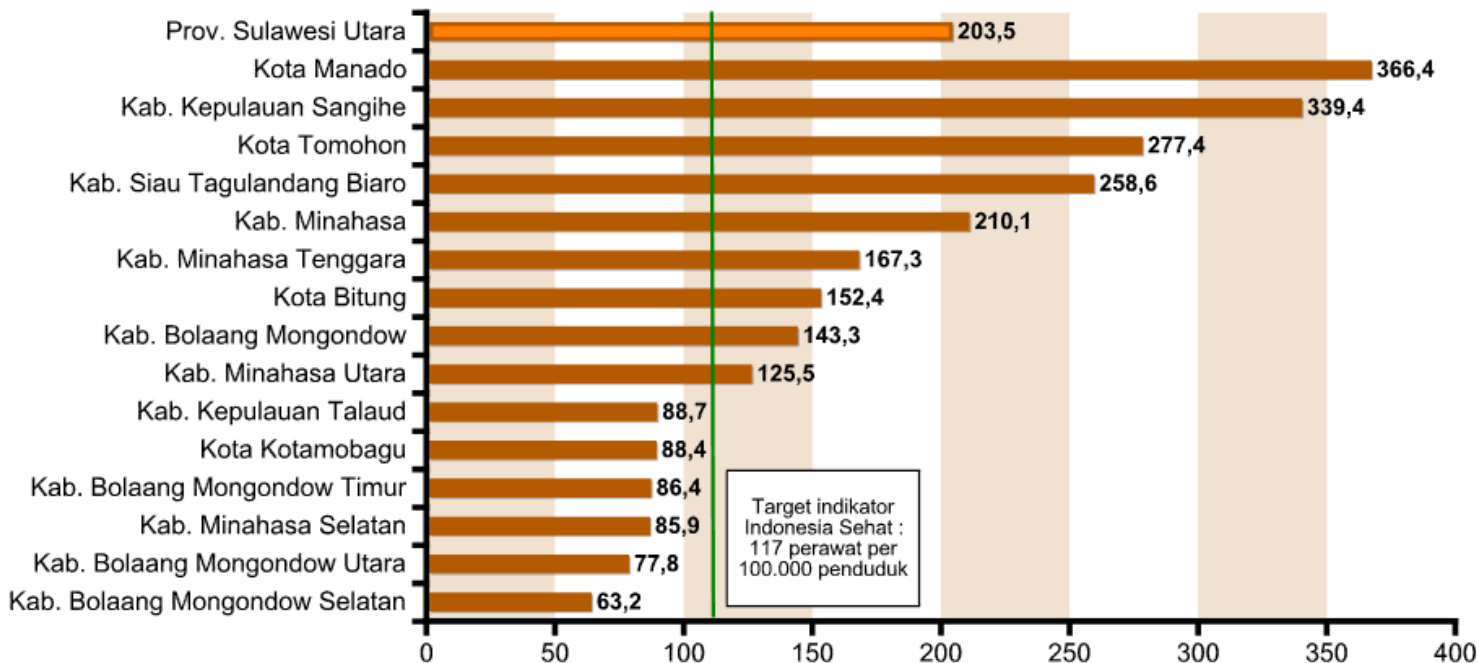
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5-342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi sudah memenuhi target.

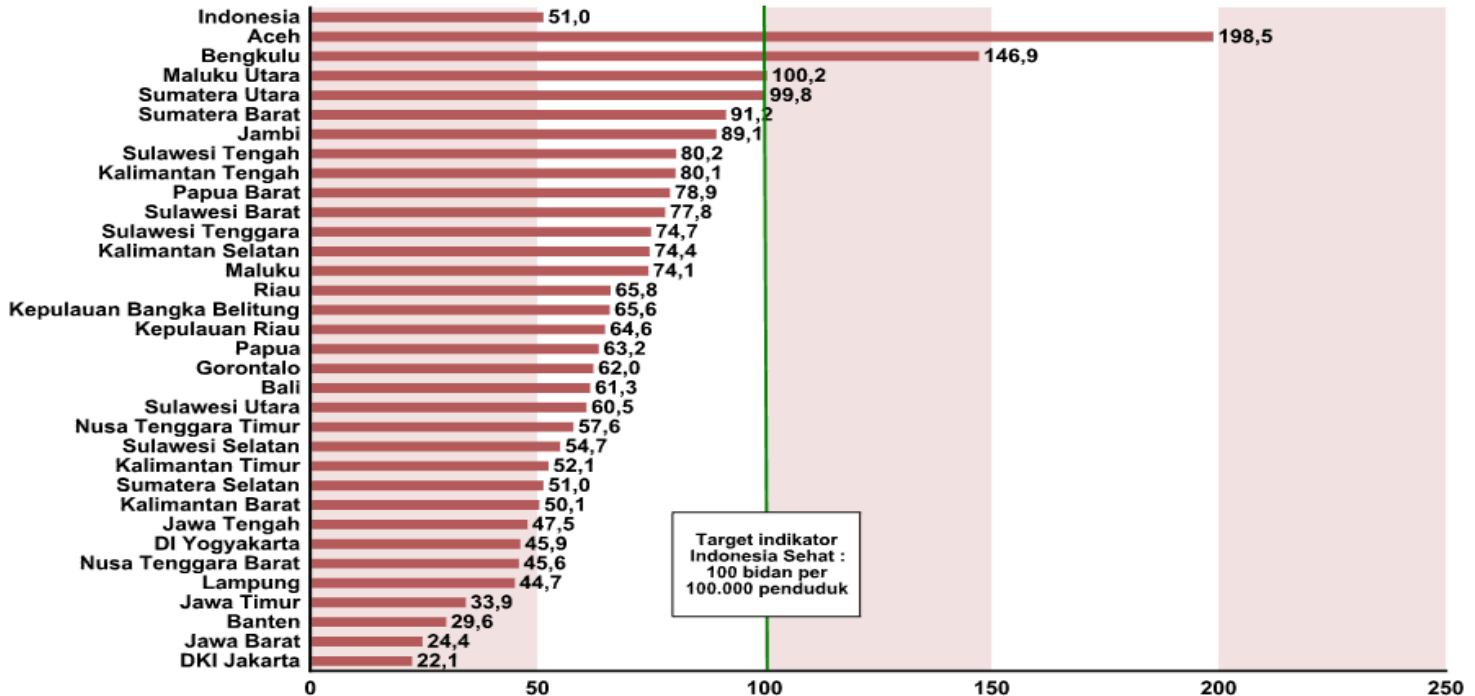
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Utara berkisar 63,2 - 366,4 dengan rasio tertinggi Kota Manado dan terendah Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, 9 dari 15 kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Utara sudah memenuhi target.

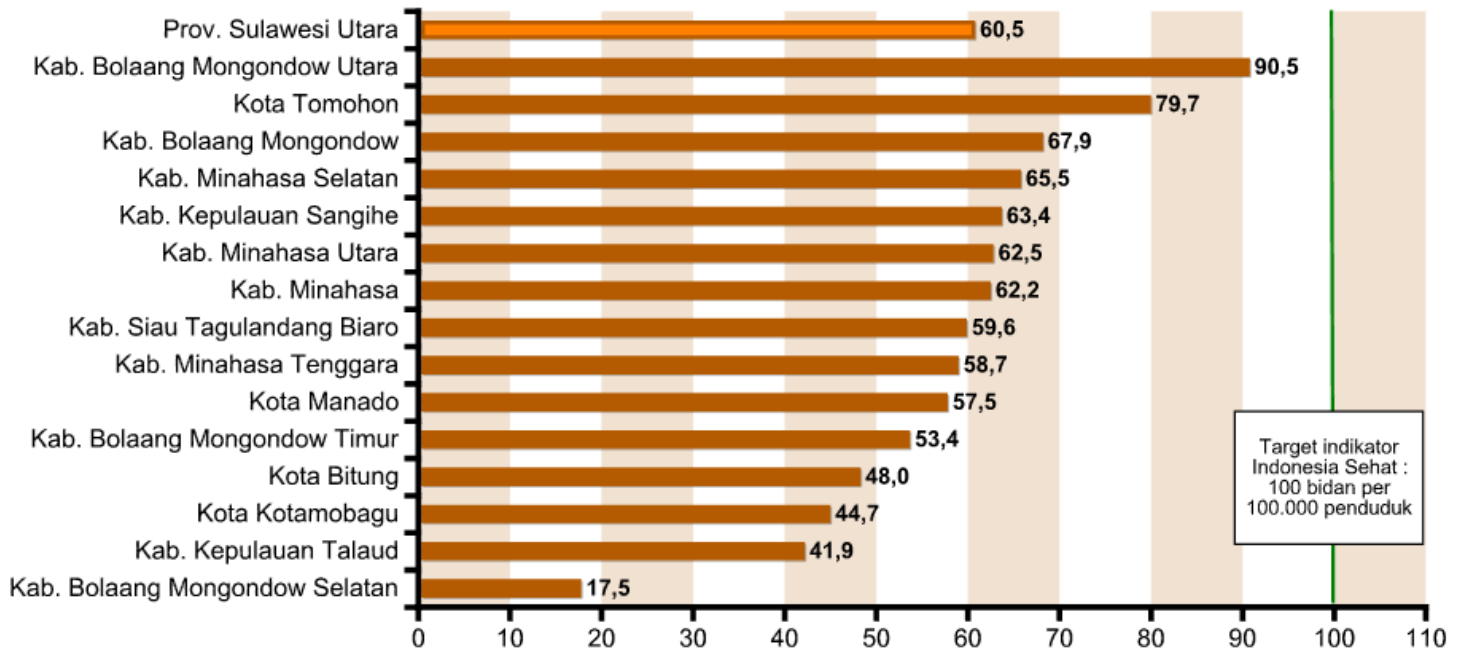
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sulawesi Utara berkisar 17,5 - 90,5 dengan rasio tertinggi Kab. Bolaang Mongondow Utara dan rasio terendah Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota belum memenuhi target.

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012

URAIAN	ANGGARAN
A. ANGGARAN KESEHATAN	675.928.246.250
ANGGARAN KEMENKES	591.630.596.250
1. ANGGARAN DI SKPD	120.601.905.000
a. Dekonsentrasi	24.670.705.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.461.600.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	10.305.041.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	5.842.034.000
5) Program P2PL	1.000.000.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.653.930.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.408.100.000
b. Tugas Pembantuan	95.931.200.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	19.931.200.000
a) BOK	19.931.200.000
b) ASI Eksklusif	
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	76.000.000.000
a) APBN	56.000.000.000
b) APBN Perubahan	20.000.000.000
5) Program P2PL	

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012

*...lanjutan*

	URAIAN	ANGGARAN
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	52.108.496.250
a.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	4.603.419.000
b.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38.041.225.000
c.	Jaminan Persalinan	8.524.677.000
d.	Gaji dan Insentif PTT	939.175.250
e.	Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	418.920.195.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	84.297.650.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	32.570.330.000
2.	Obat Generik	24.069.890.000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	27.657.430.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	289.942

Sumber :

Biro Perencanaan dan Anggaran, Kemenkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Bolaang Mongondow	1 631 200 000		
2	Kab. Minahasa	2 190 200 000		
3	Kab. Kep. Sangihe	1 854 800 000		
4	Kab. Kep. Talaud	2 190 200 000	450 000 000	20,55
5	Kab. Minahasa Selatan	1 966 600 000		
6	Kab. Minahasa Utara	1 184 000 000	94 900 000	8,02
7	Kab. Bolaang mongondow utara	949 600 000		
8	Kab. Siau tagulandang biaro	1 184 000 000		
9	Kab. Minahasa tenggara	1 295 800 000		
10	Kab. Bolaang mongondow selatan	614 200 000		
11	Kab. Bolaang mongondow timur	614 200 000		
12	Kota Manado	1 743 000 000		
13	Kota Bitung	1 061 400 000		
14	Kota Tomohon	837 800 000	2 260 000	0,27
15	Kota kotamobagu	614 200 000		
<b>Propinsi</b>		<b>19 931 200 000</b>	<b>547 160 000</b>	<b>2,75</b>

Sumber: Ditjen Gizi dan KIA

Indikator MDGs Provinsi Sulawesi Utara			2007 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2012 <sup>4</sup>
Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015					
1.	Persentase Balita Gizi Buruk		4,3%	3,8%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang		11,5%	6,8%	-
Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015					
1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari		55,2%	80,7%	93,06
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak		85,9%	90%	77,8%
Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015					
1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1		-	62,0	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4		-	53,0	88,65
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes		62,74 <sup>4</sup>	83,6	88,63
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah		67,07 <sup>4</sup>	62,4	69,3 <sup>3</sup>
5.	Unmet Need		9,7 <sup>3</sup>	10,1	-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> SDKI 2007 dan 2012

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program

## Indikator MDGs Provinsi Sulawesi Utara

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

### Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

12,1%

9,8%

-

2.

*Annual Parasite Incidence* Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,45

1,9

2,52<sup>4</sup>

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru<sup>3</sup>

81,4

96,2

111<sup>4</sup>

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru<sup>3</sup>

-

96,1

94,7



7

### Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

90,4%

91,5%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

55%

68,1%

-

Keterangan:

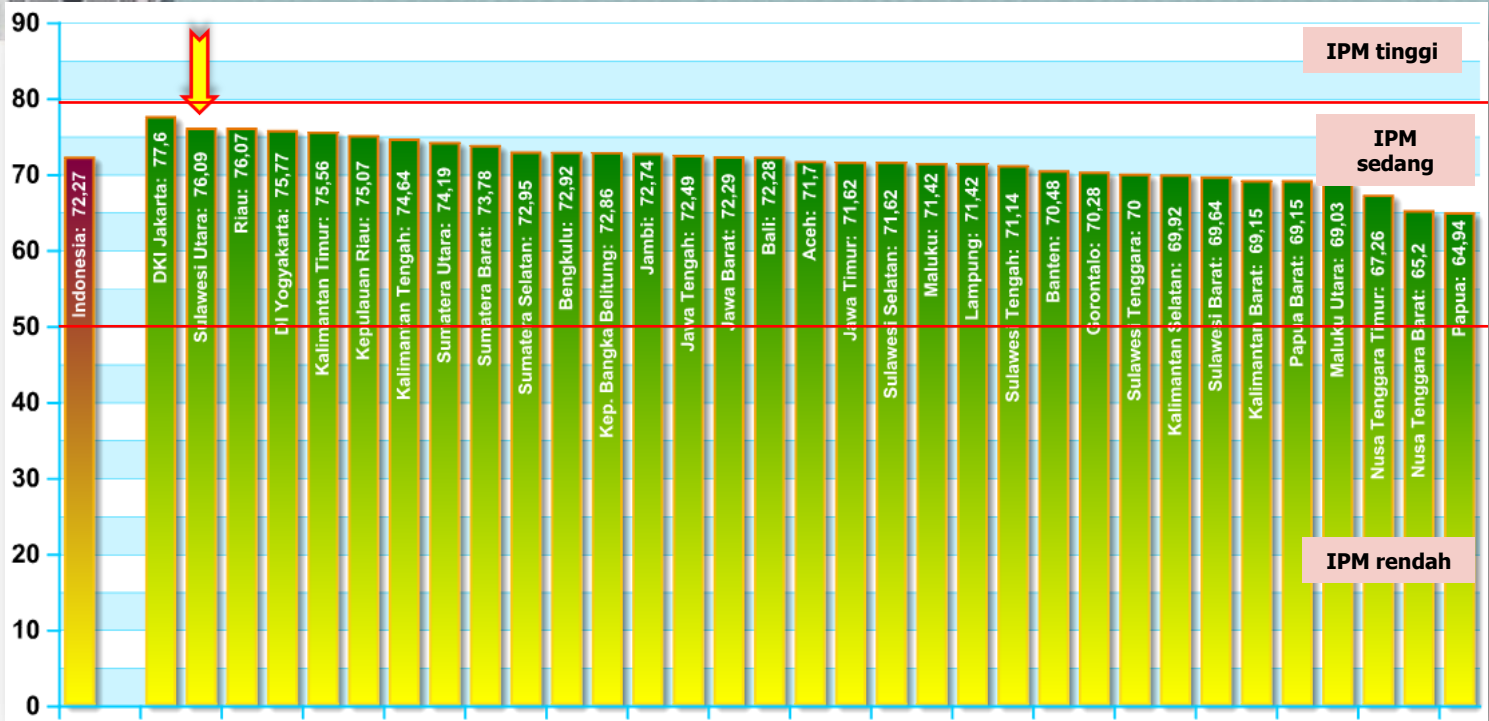
<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

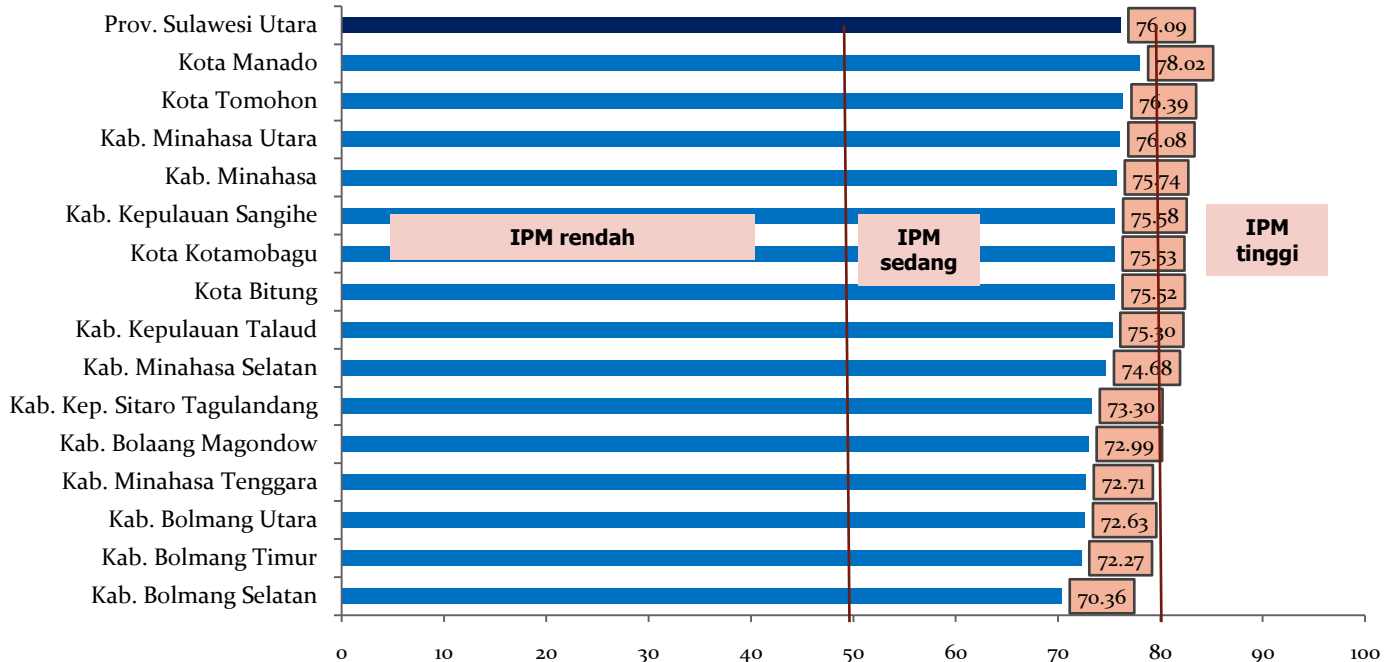
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2010 sebesar 76,09%, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

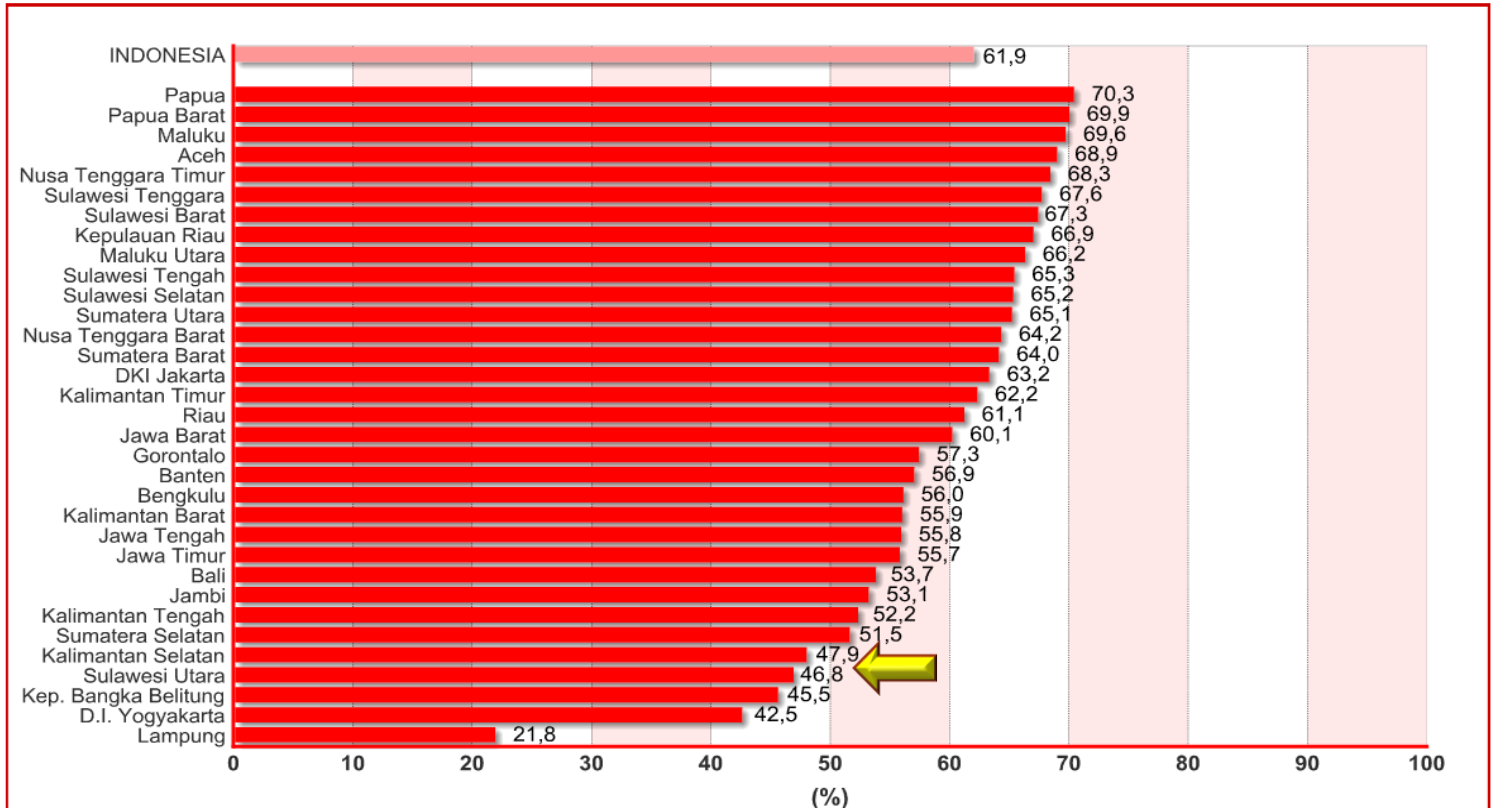
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2010



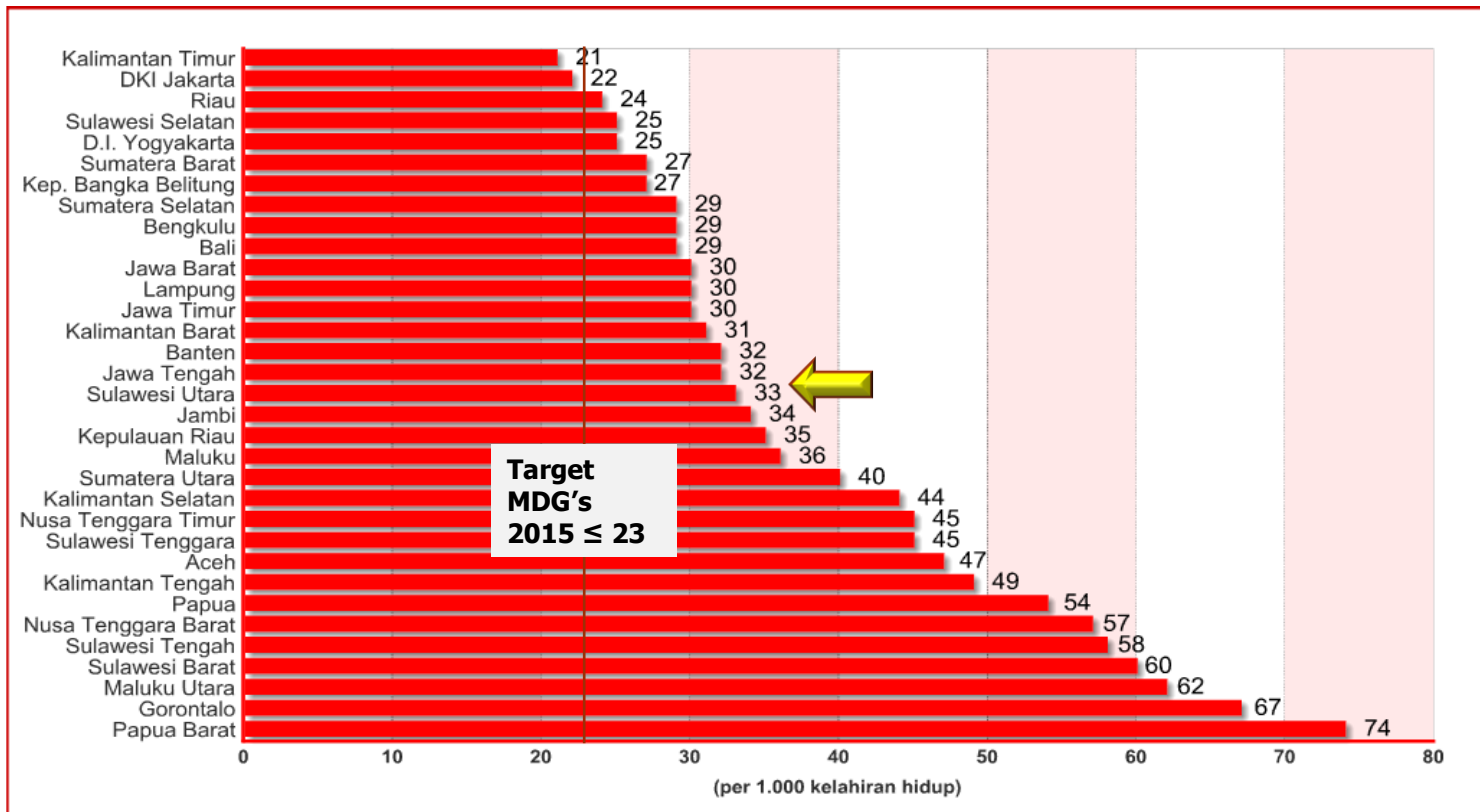
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2010 sebesar 76,09 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 70,36-78,02. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara termasuk IPM kategori sedang.

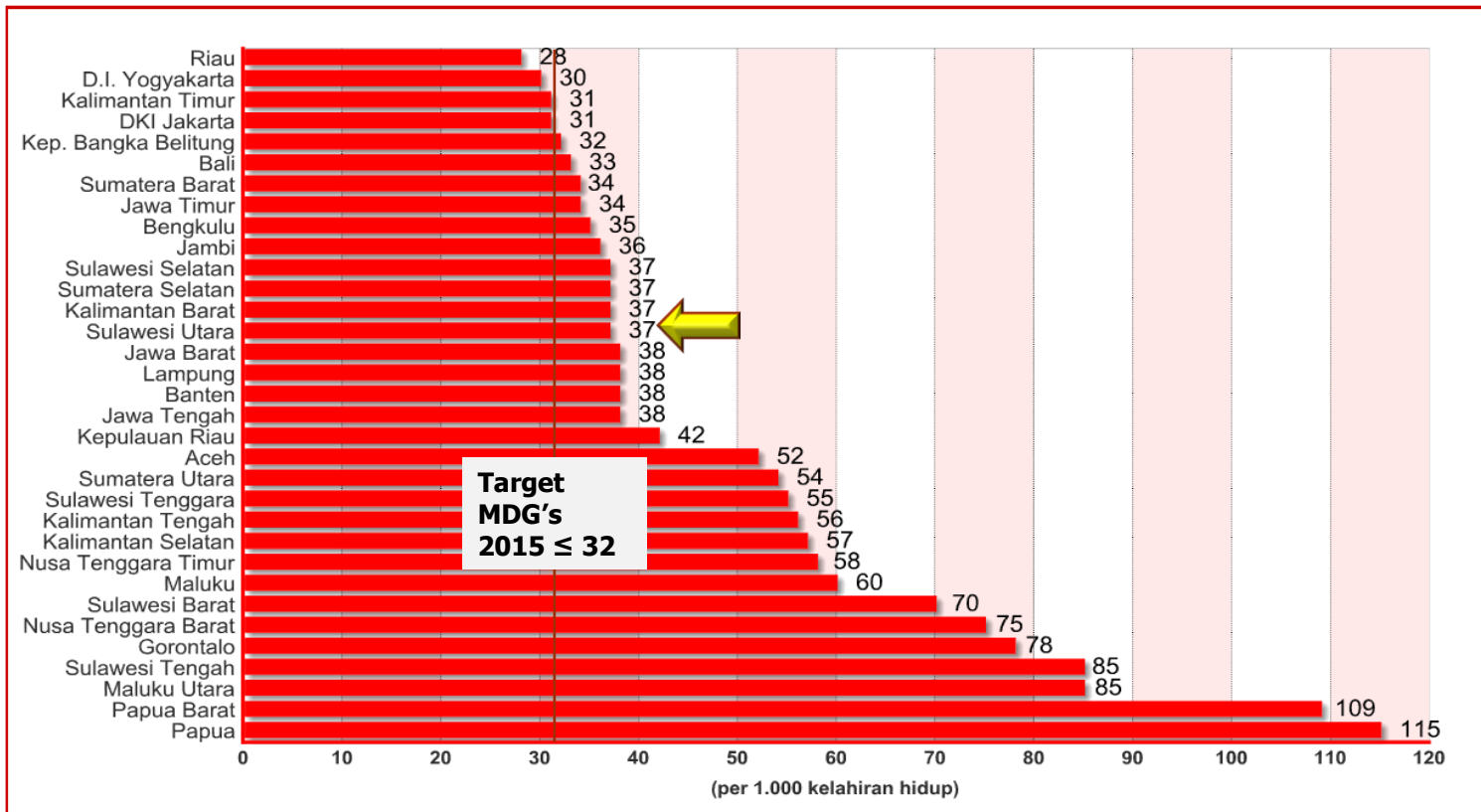
# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012



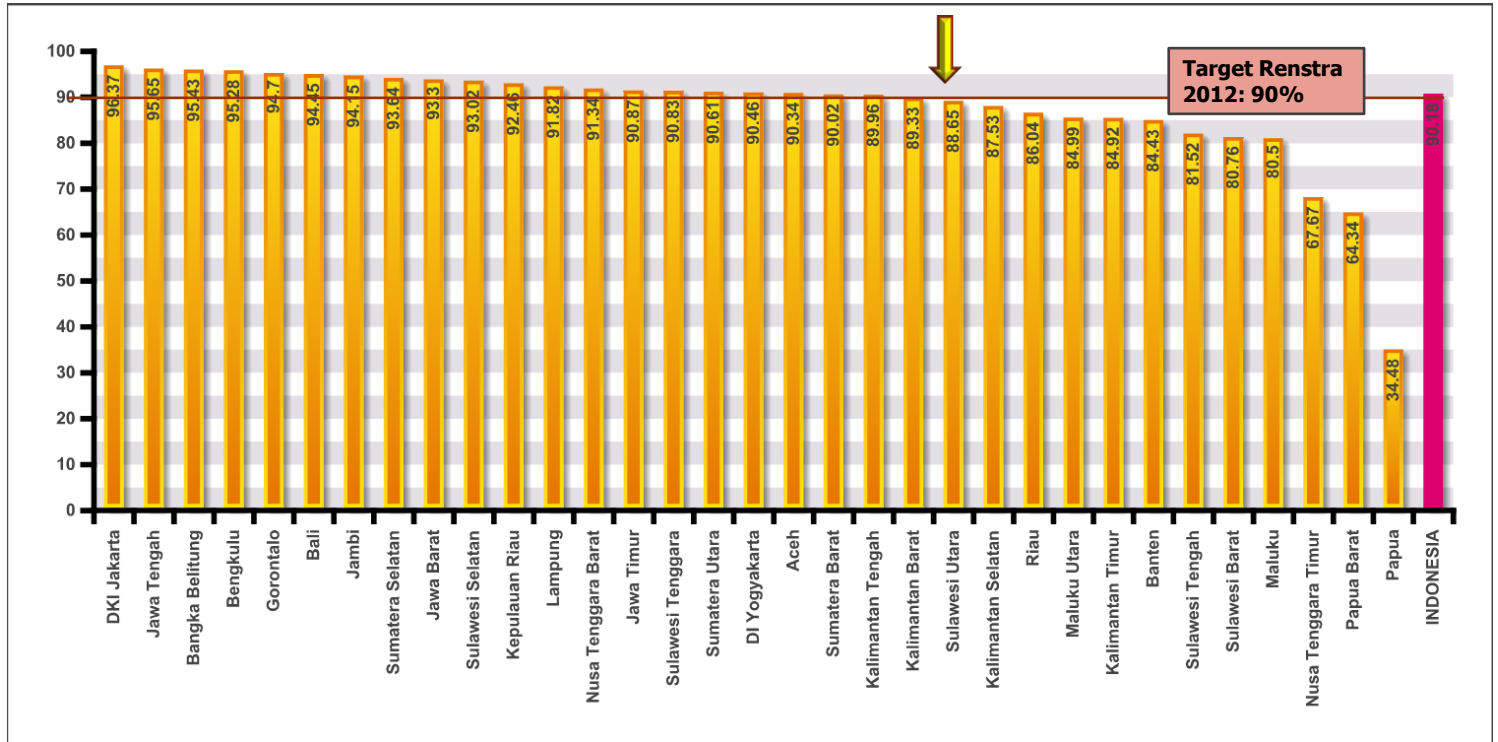
# ANGKA KEMATIAN BAYI PERIODE 10 TAHUN SEBELUM SURVEI DI INDONESIA, SDKI 2012



# ANGKA KEMATIAN BALITA PERIODE 10 TAHUN SEBELUM SURVEI DI INDONESIA, SDKI 2012



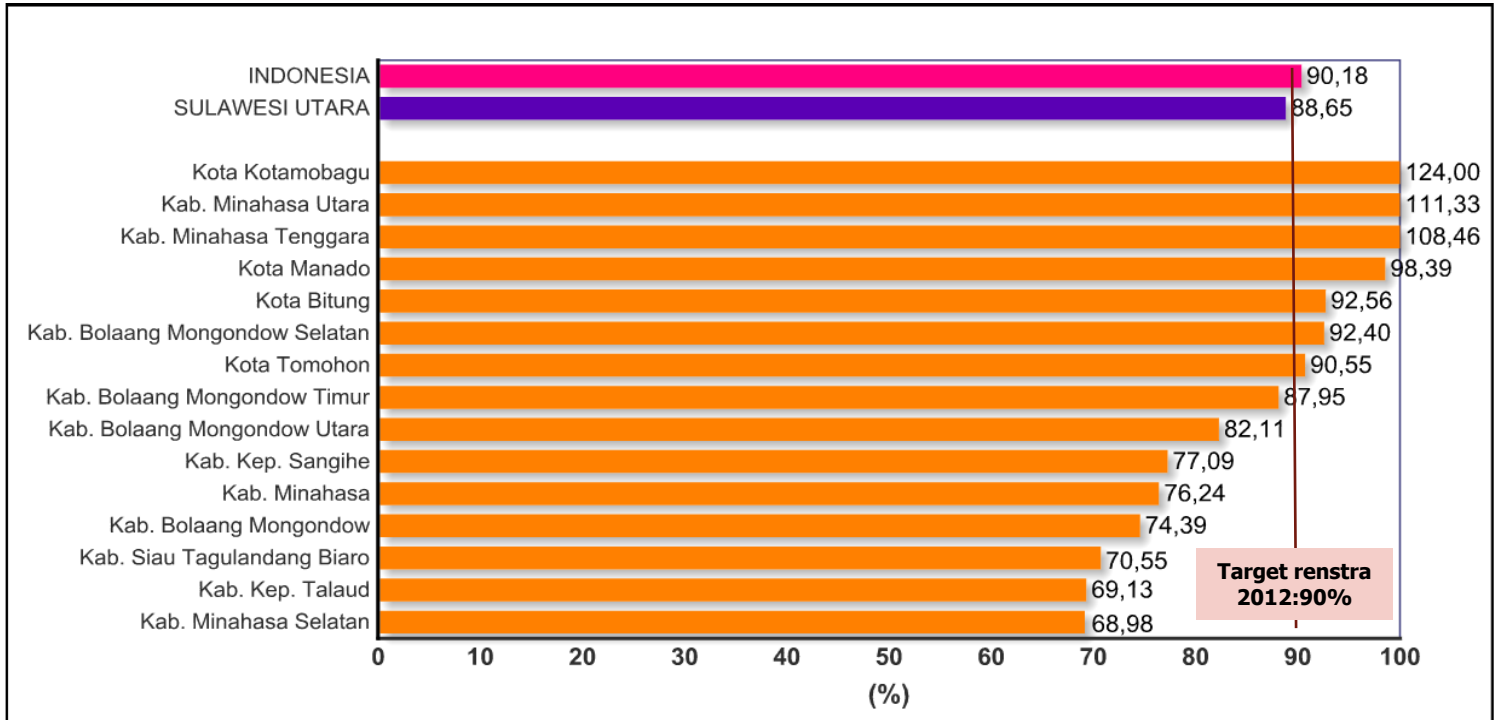
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 90,18% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, 19 provinsi di antaranya (57,6%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Sulawesi Utara termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 88,65% walaupun hampir mencapai target.

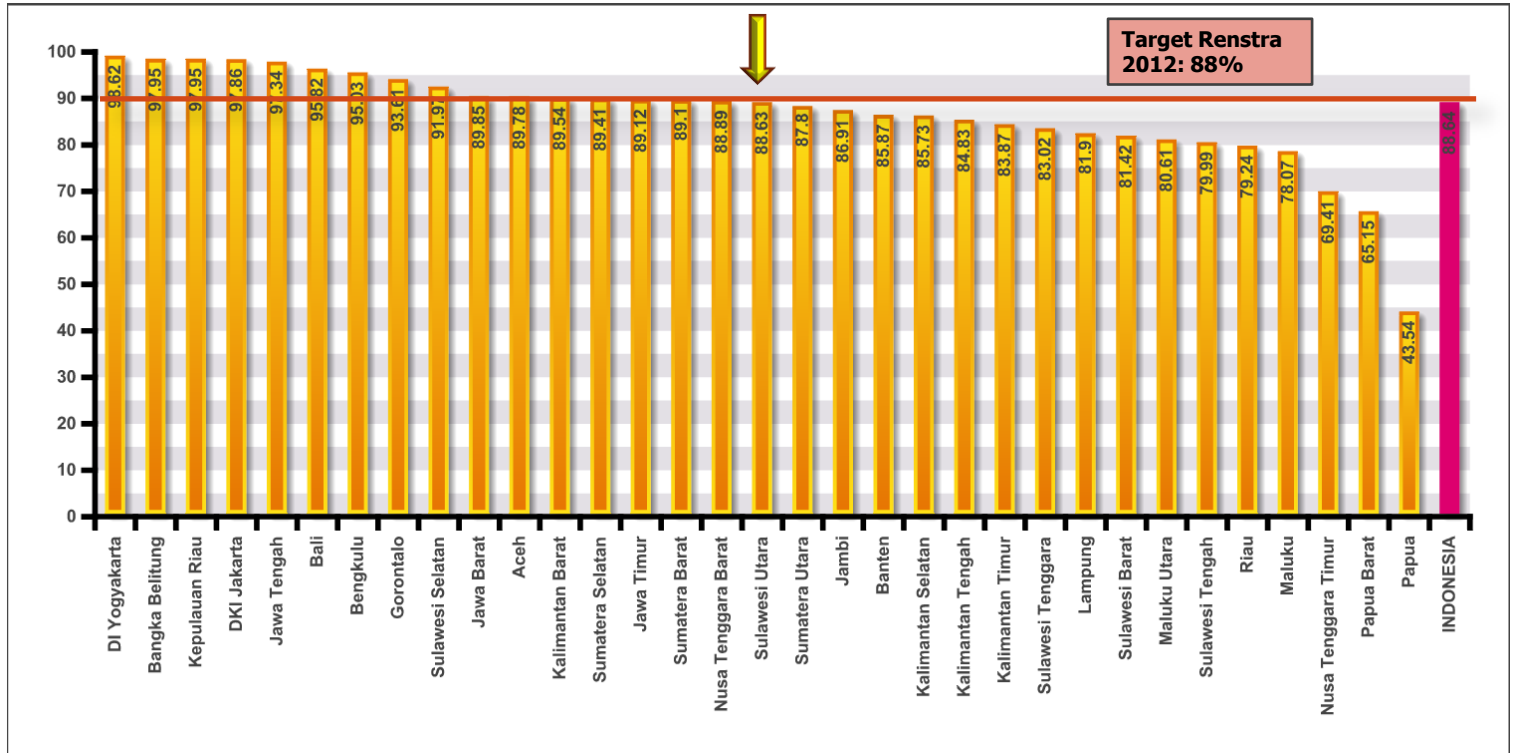
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

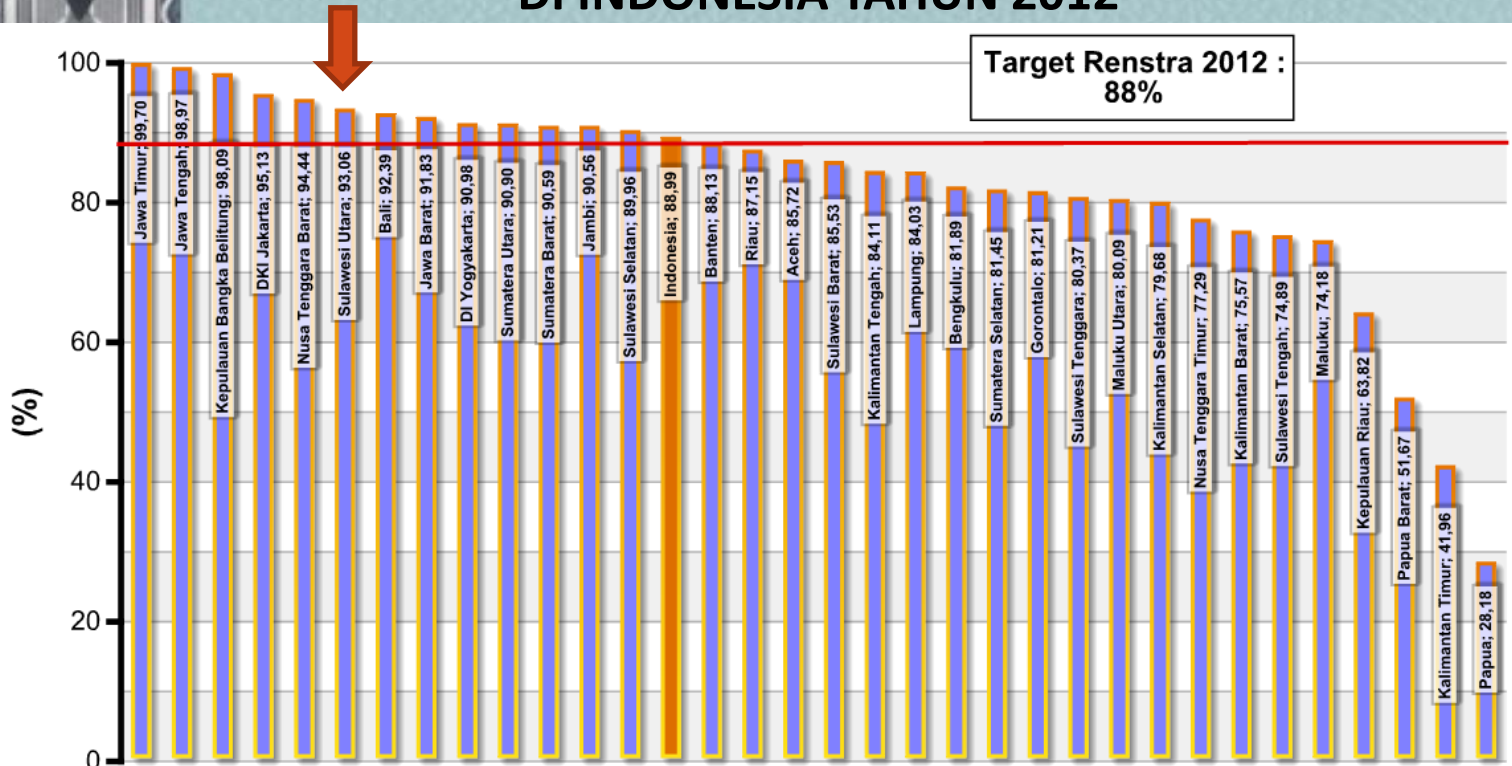
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2012 sebesar 88,65% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 15 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, 7 di antaranya (50%) telah mencapai target tersebut.

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

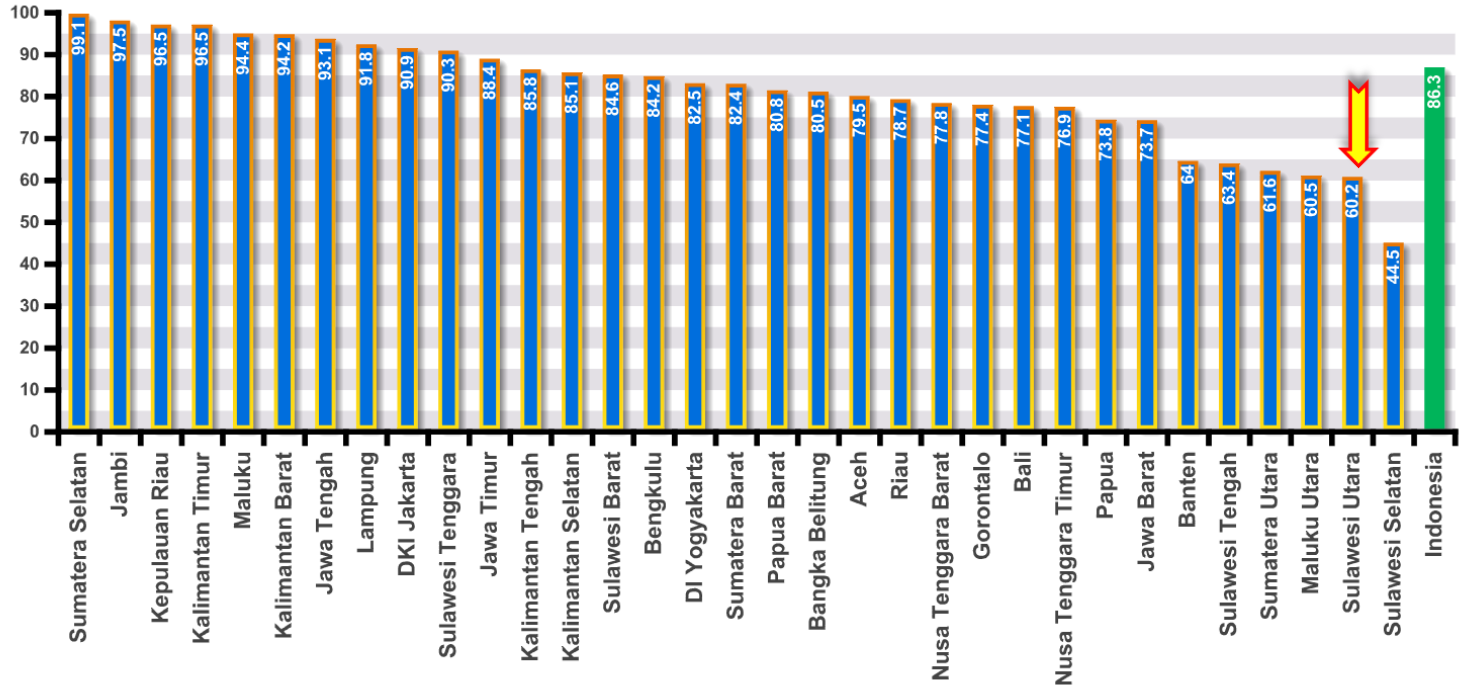
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

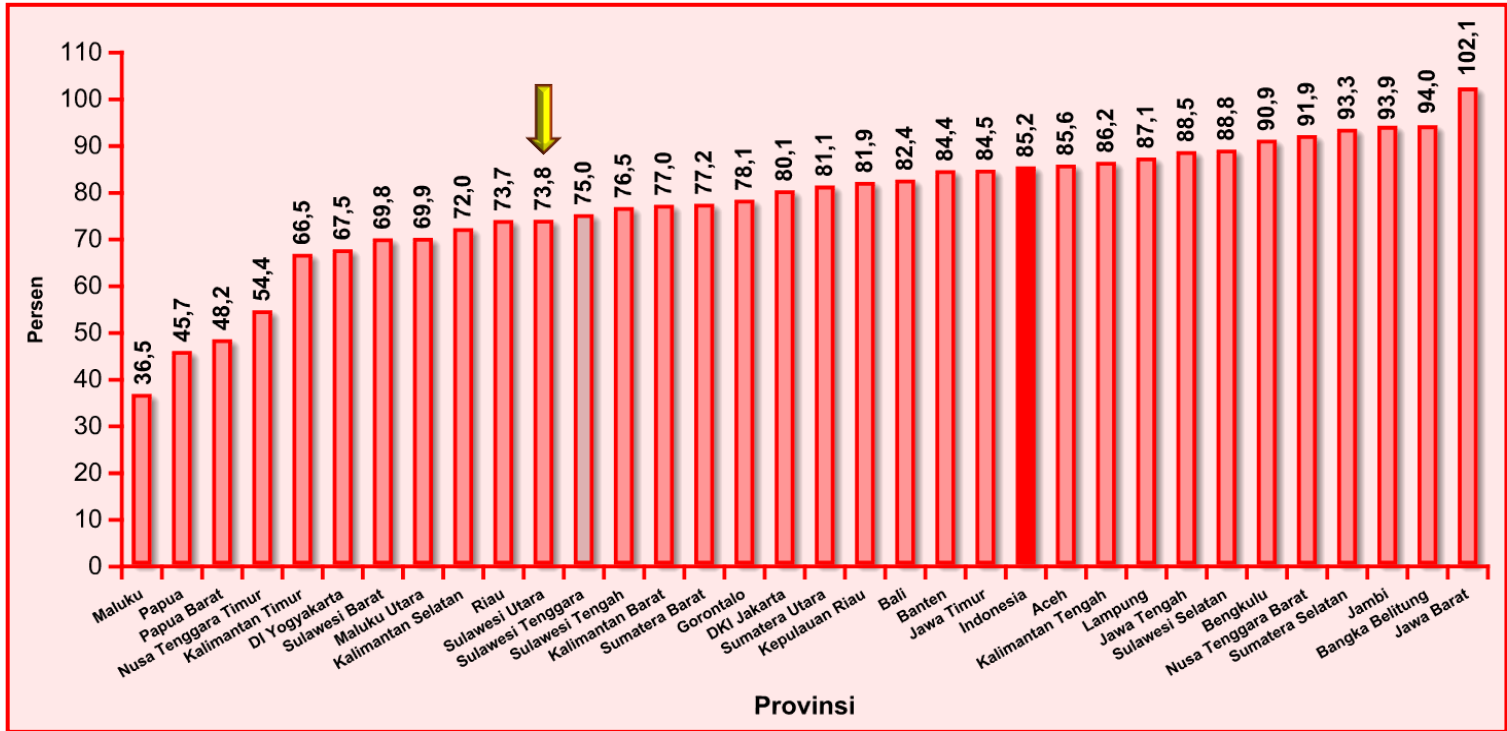
Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%, termasuk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 93,06%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut.

# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



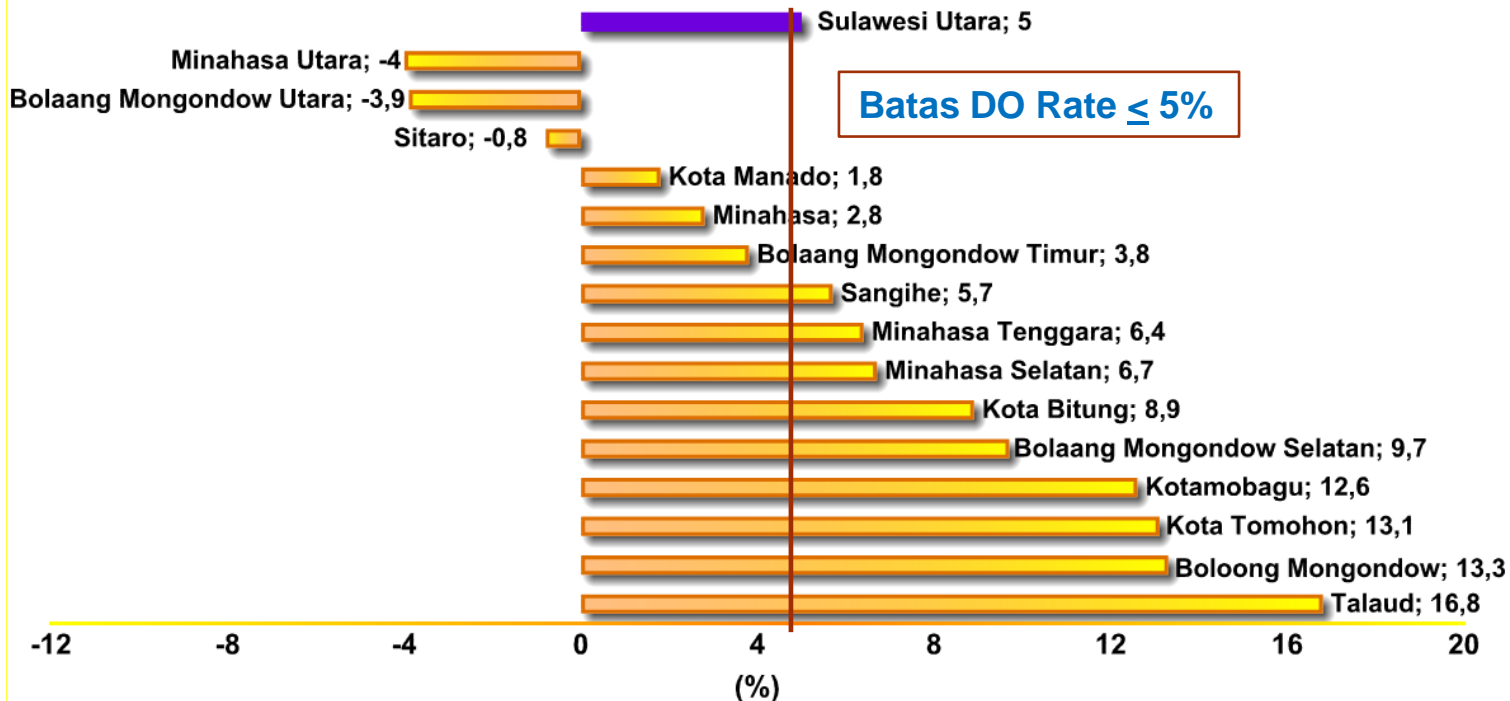
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



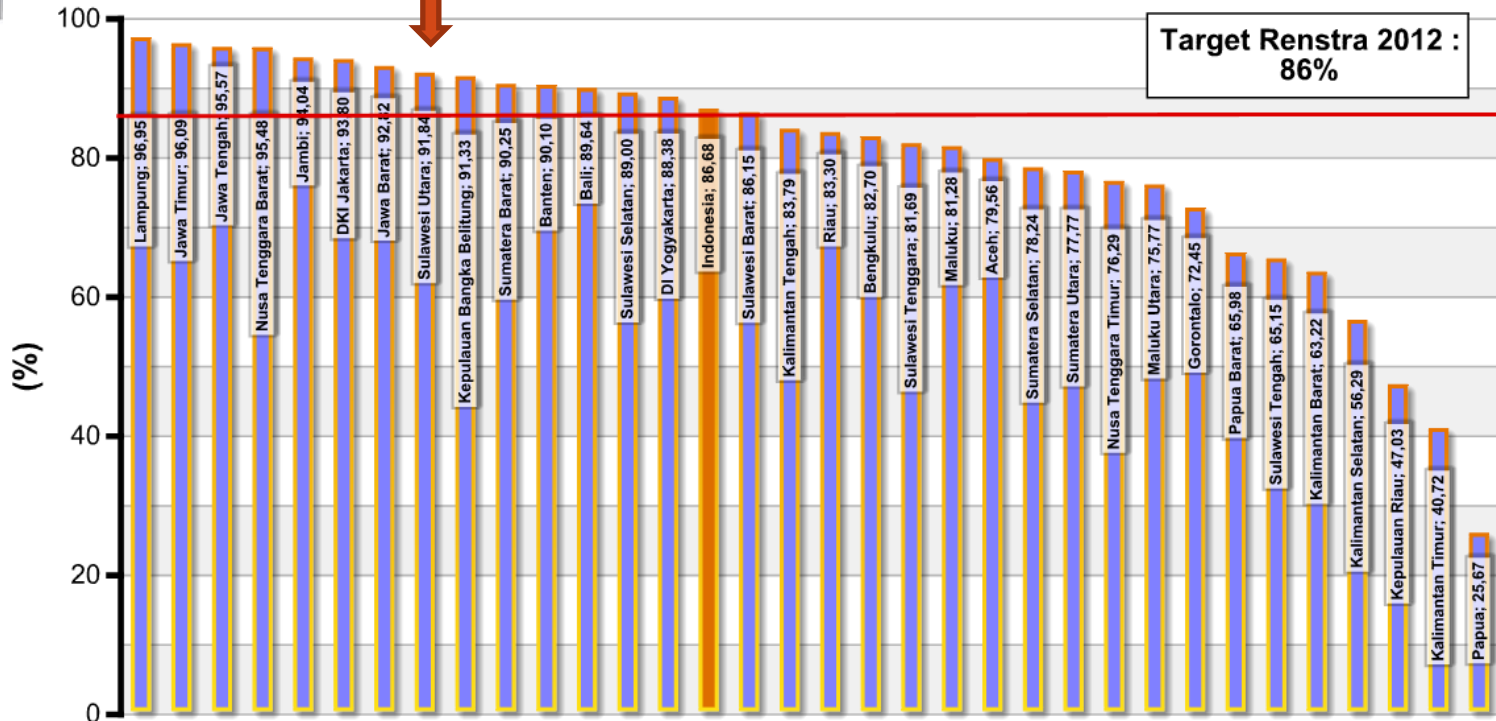
Sumber : Dirjen PP dan PL

# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



DO Rate Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2012 berada tepat pada ambang batas  $\leq$  5%. Hanya 6 kabupaten/kota (40%) memiliki DO Rate dibawah batas  $\leq$  5%. Sedangkan sebagian besar kabupaten/kota memiliki DO rate melebihi batas  $\leq$  5% yaitu sebanyak 9 kabupaten/kota (60%).

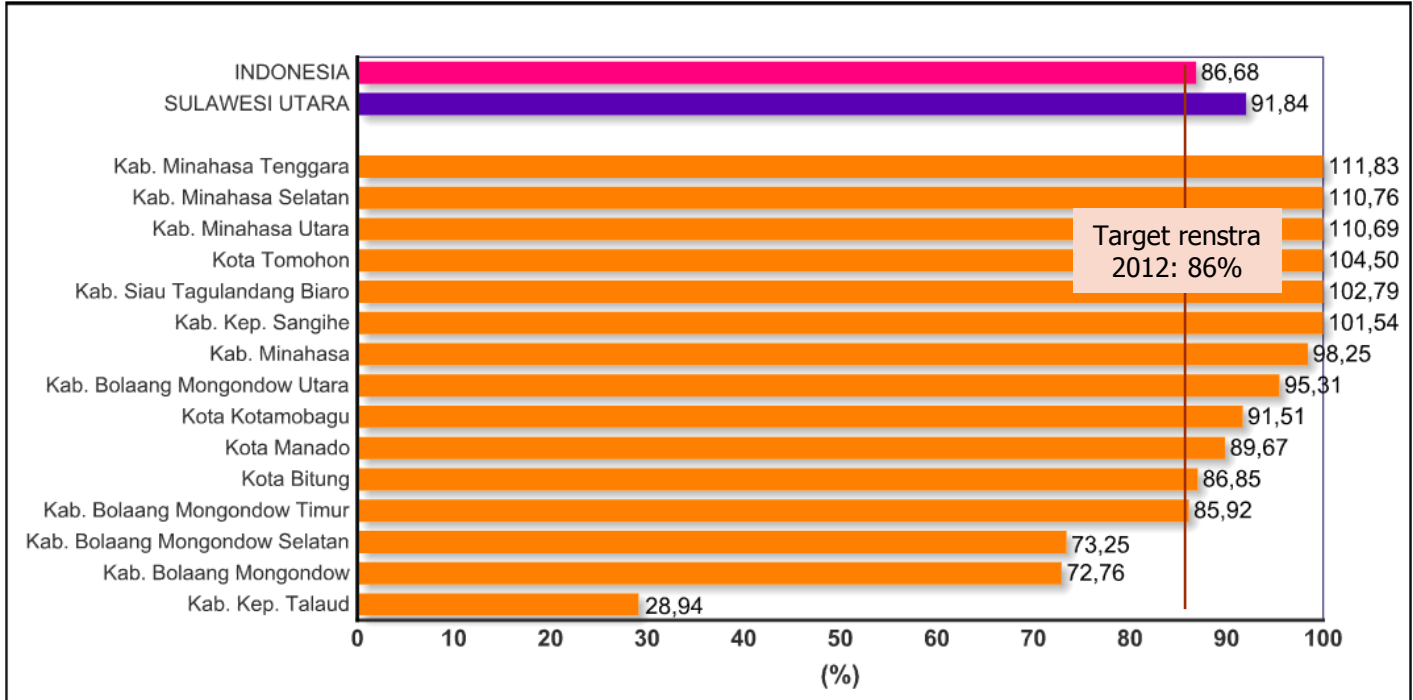
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 18 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Sulawesi Utara dengan capaian 91,84%.

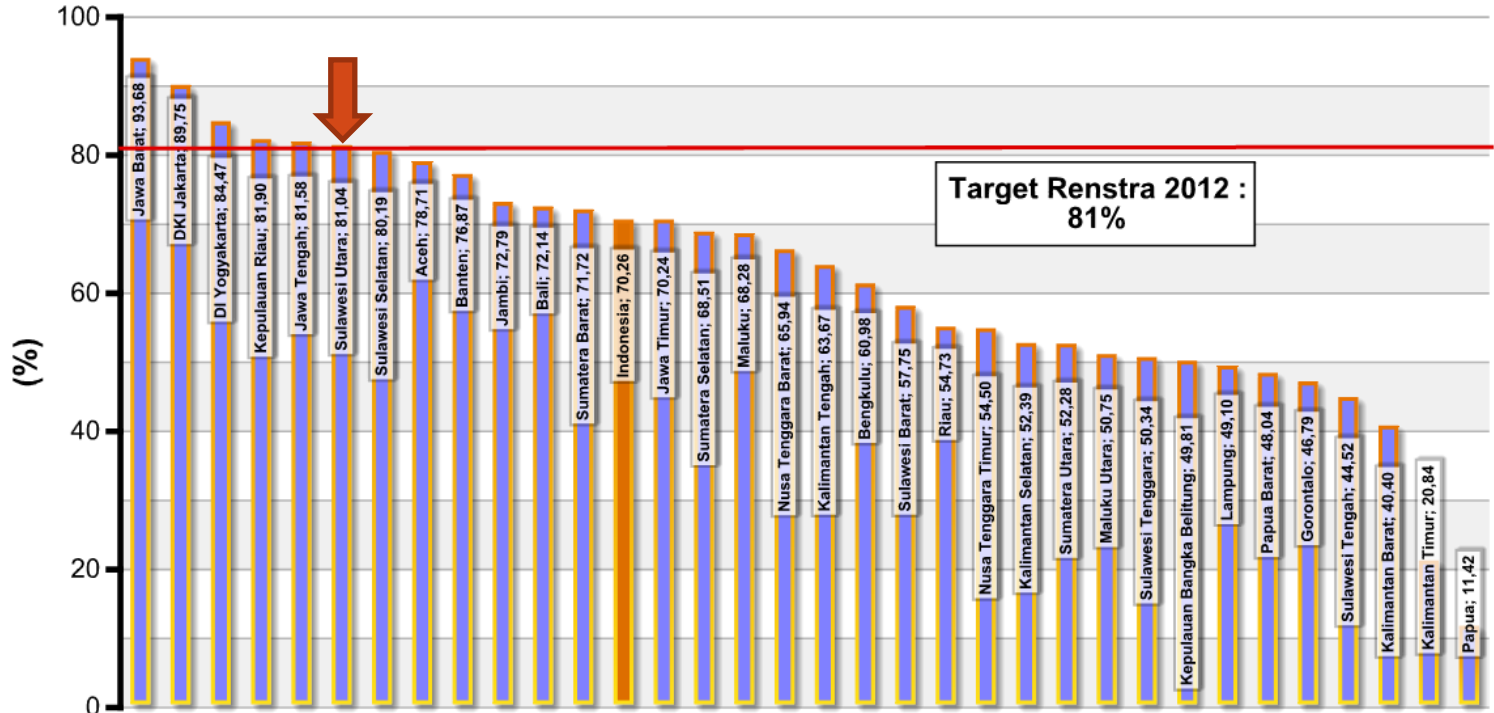
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Sulawesi Utara sebesar 91,84% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Kabupaten dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi yaitu Kab Minahasa Tenggara dan terendah yaitu Kab. Kep. Talaud (28,94%). Sebagian besar kabupaten/kota di Sulawesi Utara (78,57%) telah mencapai target renstra tersebut.

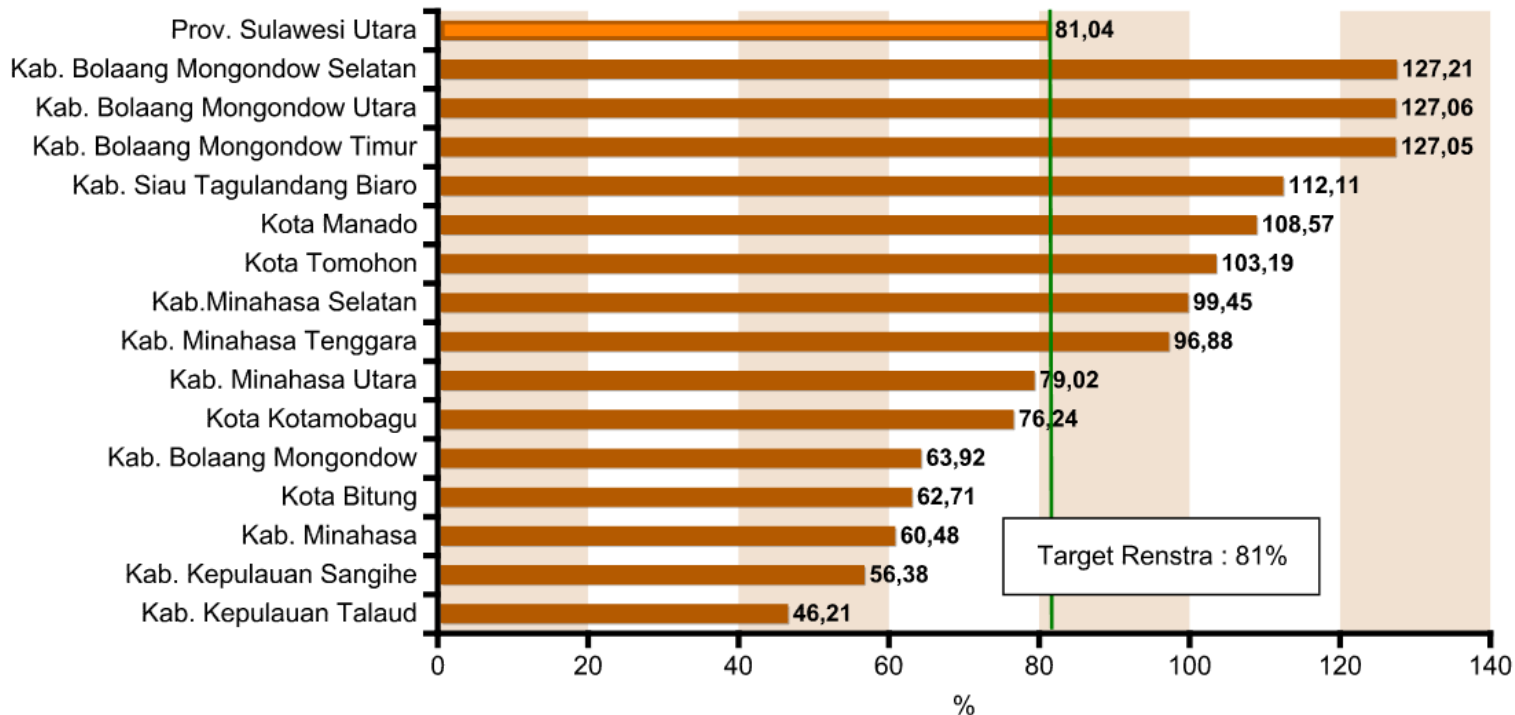
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81% termasuk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 81,04%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut.

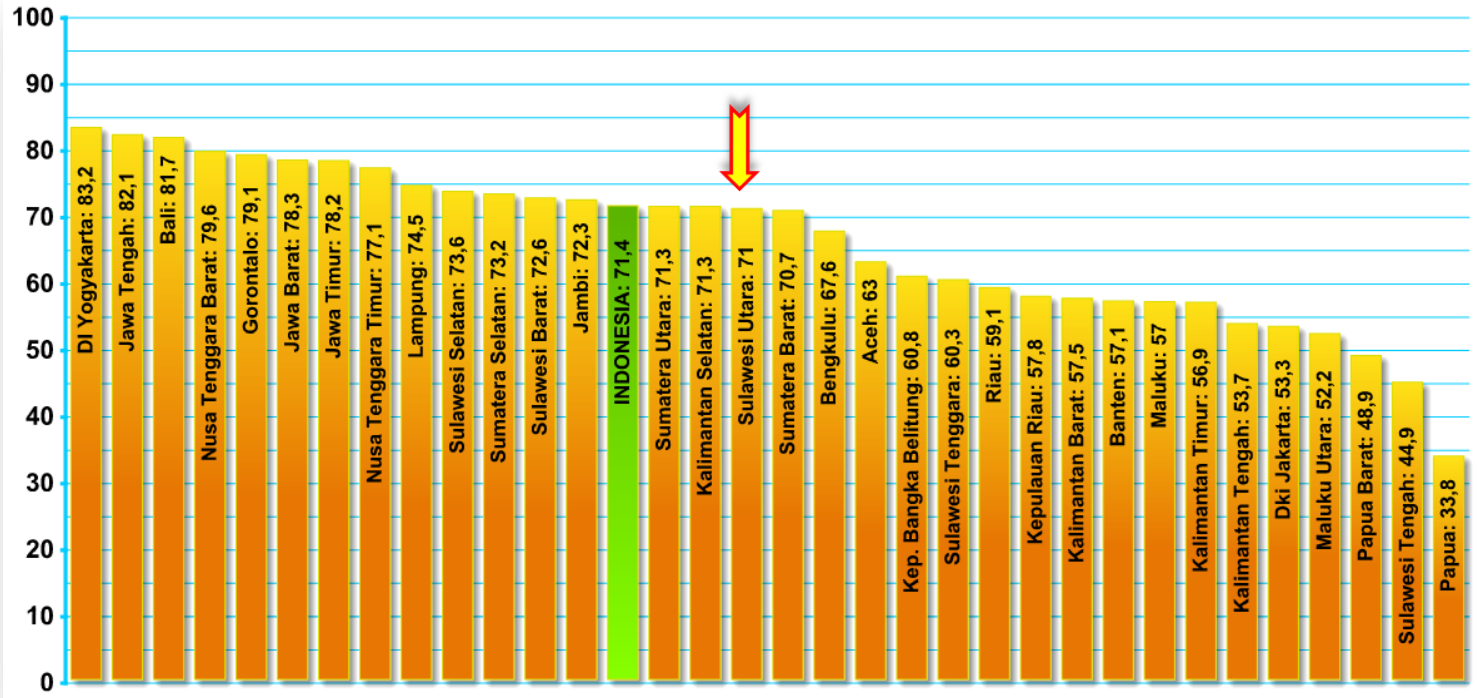
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

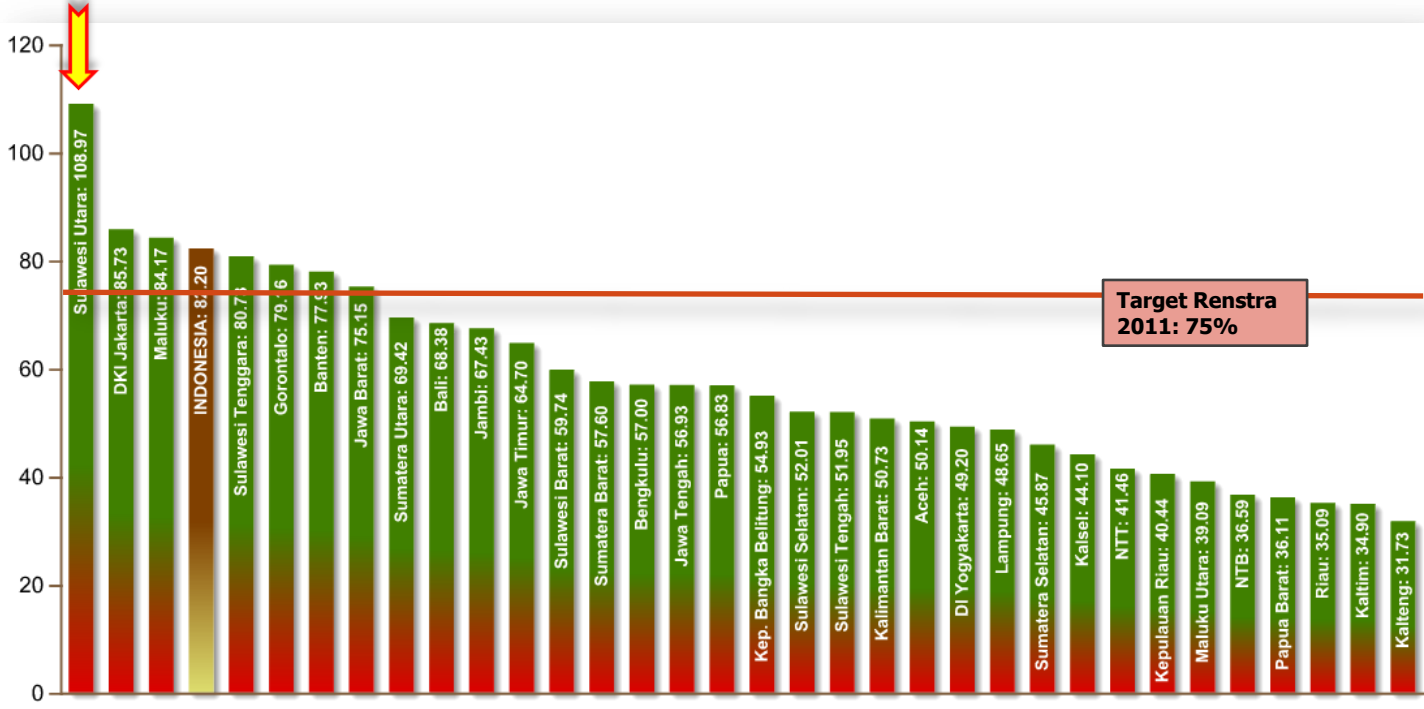
Pada tahun 2012 terdapat 9 kabupaten telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 7 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Kepulauan Talaud dengan capaian 46,21%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



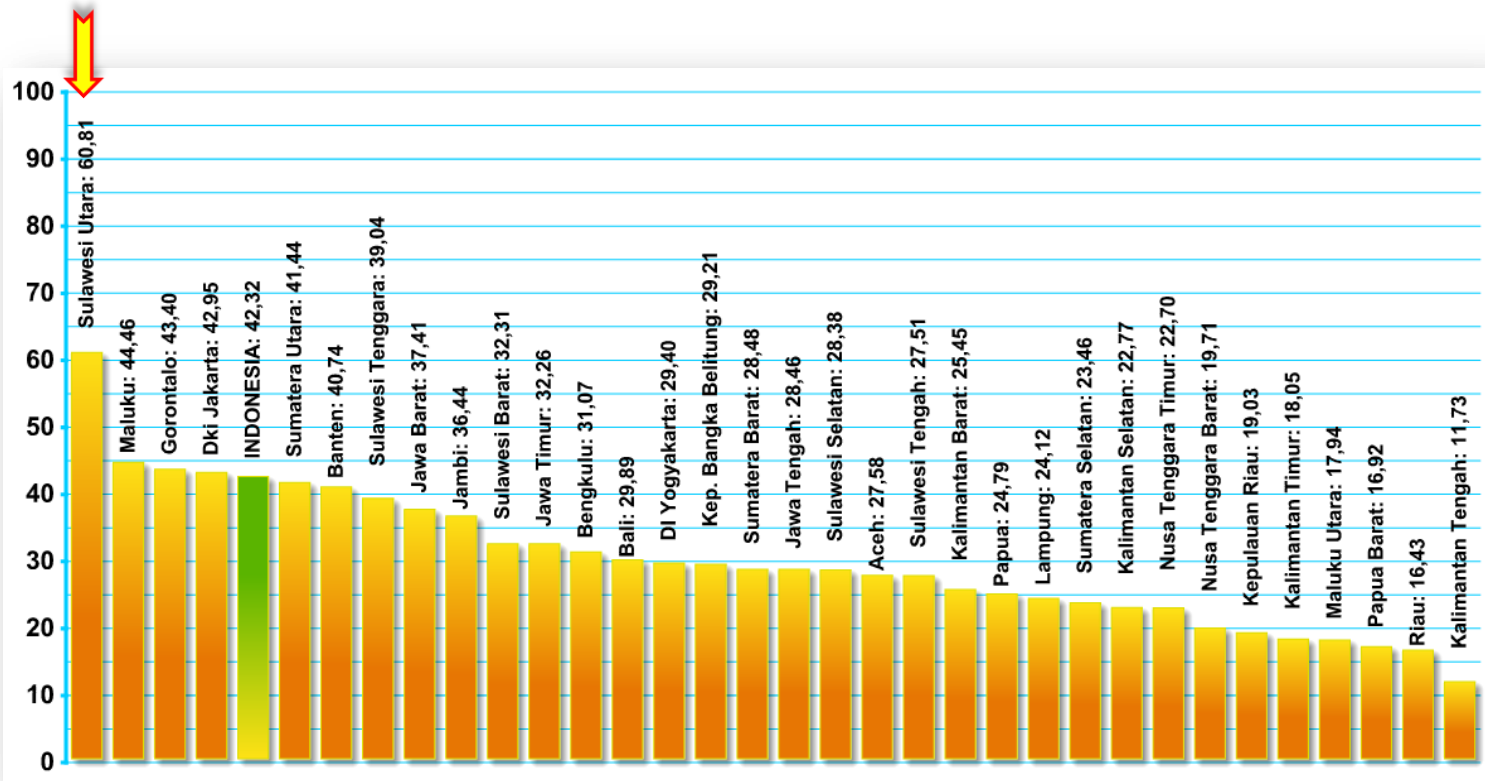
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



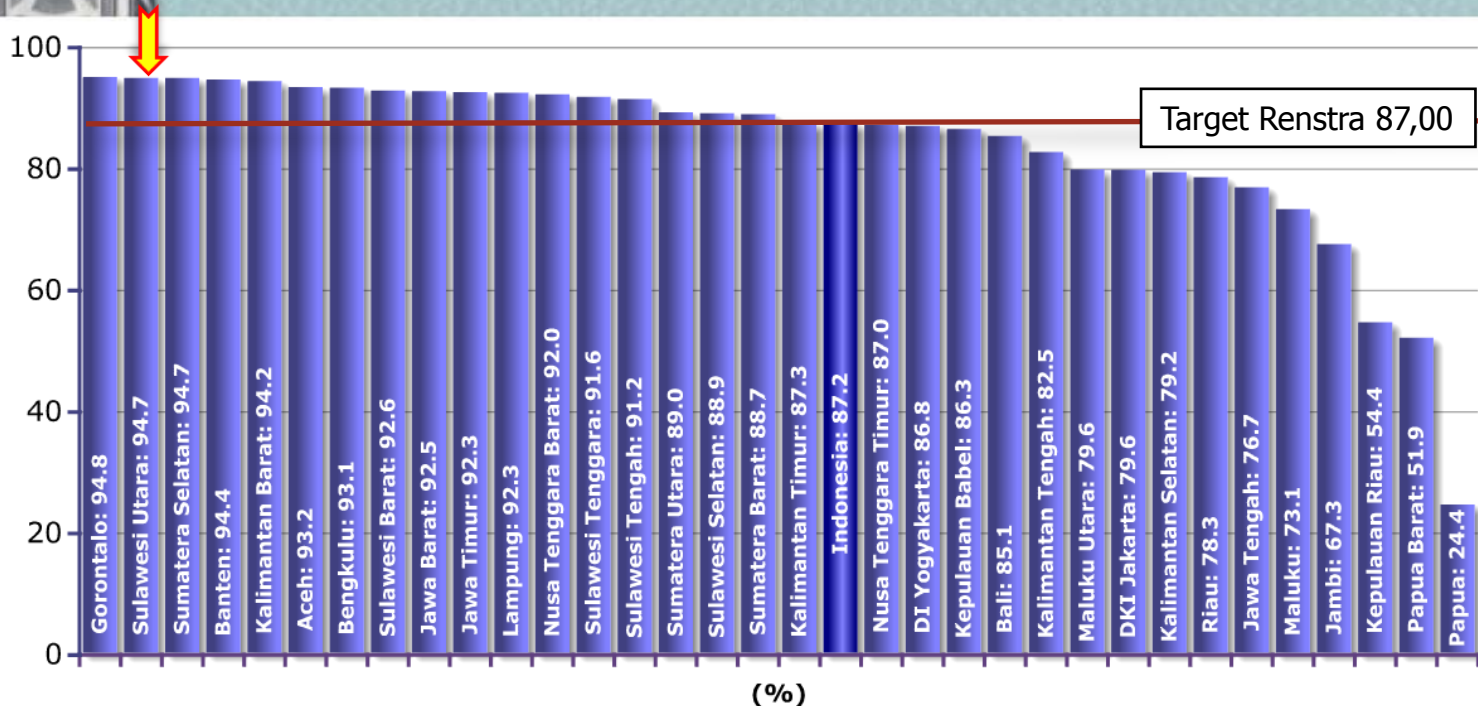
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

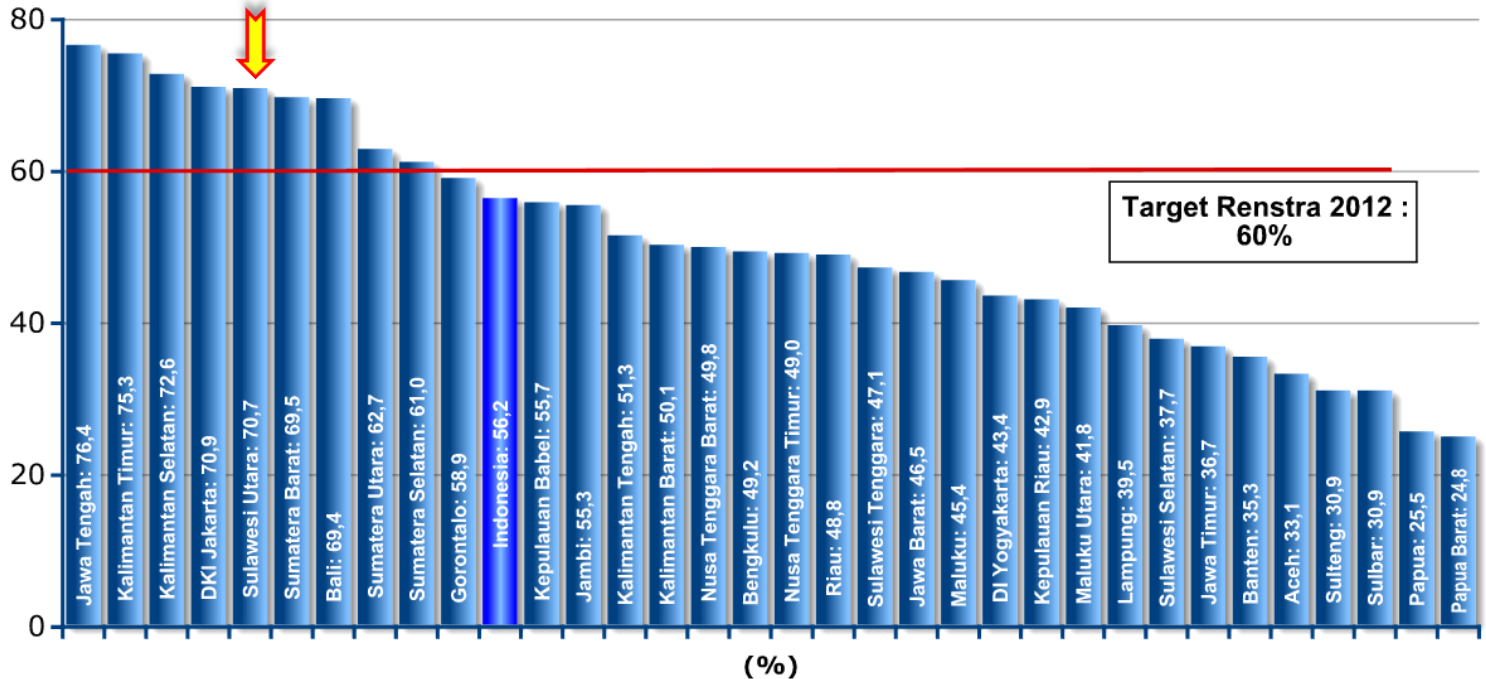
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

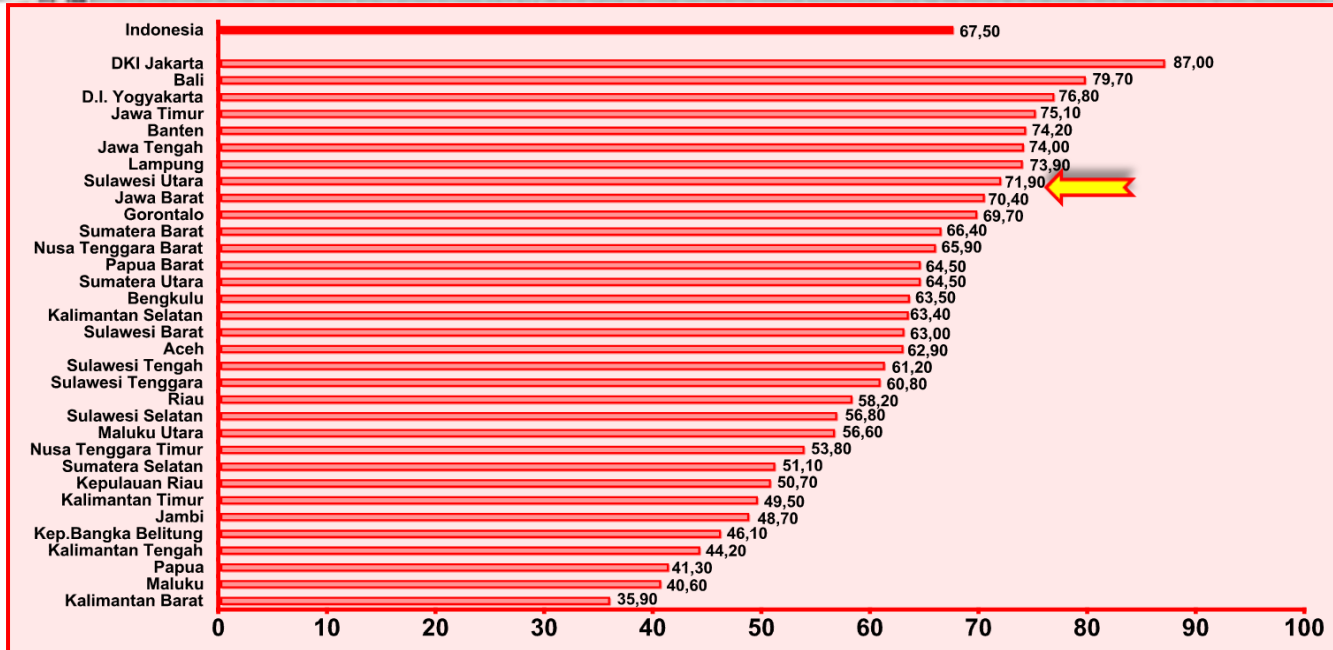
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



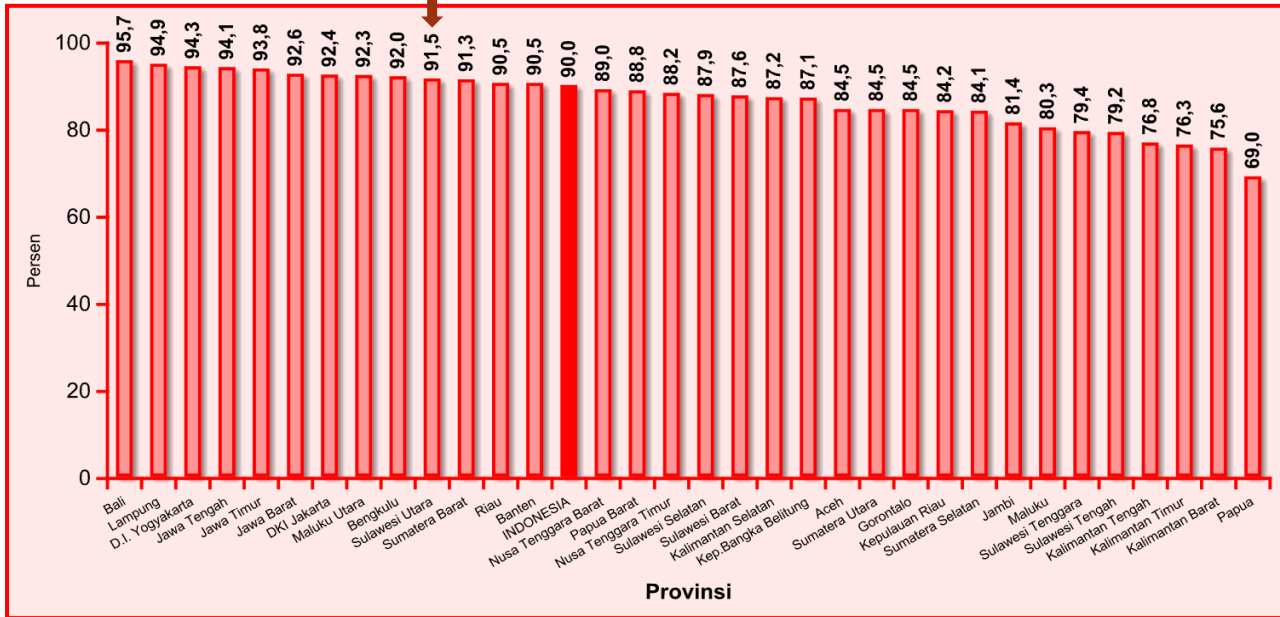
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

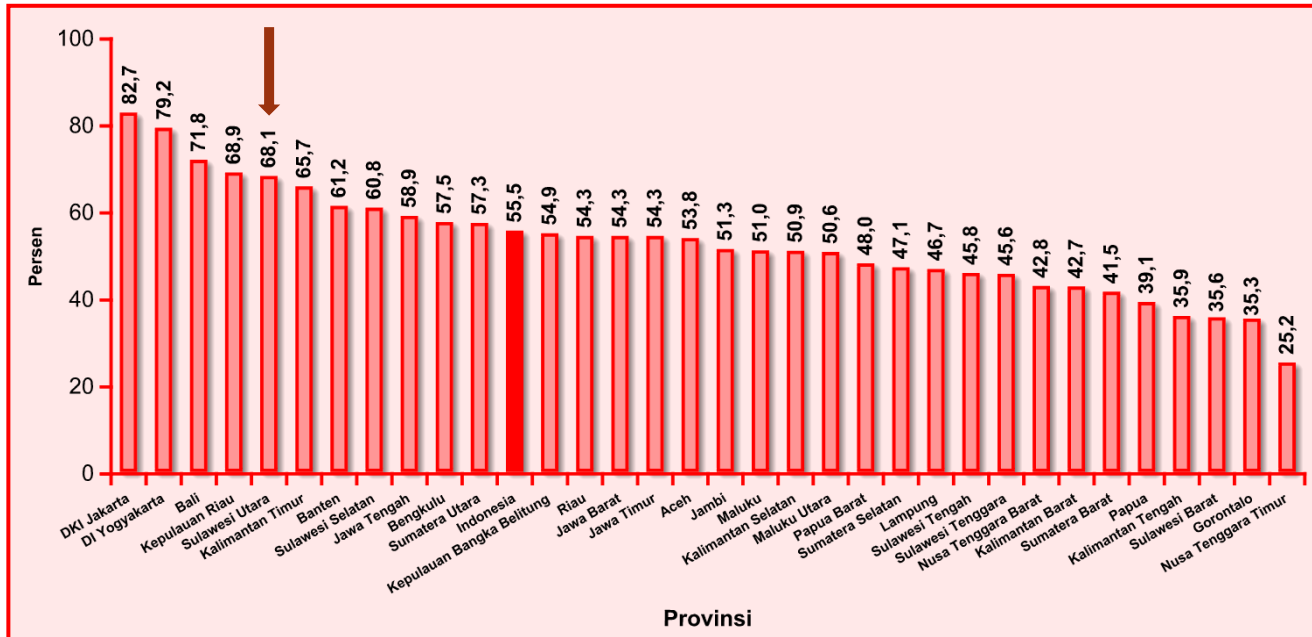
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

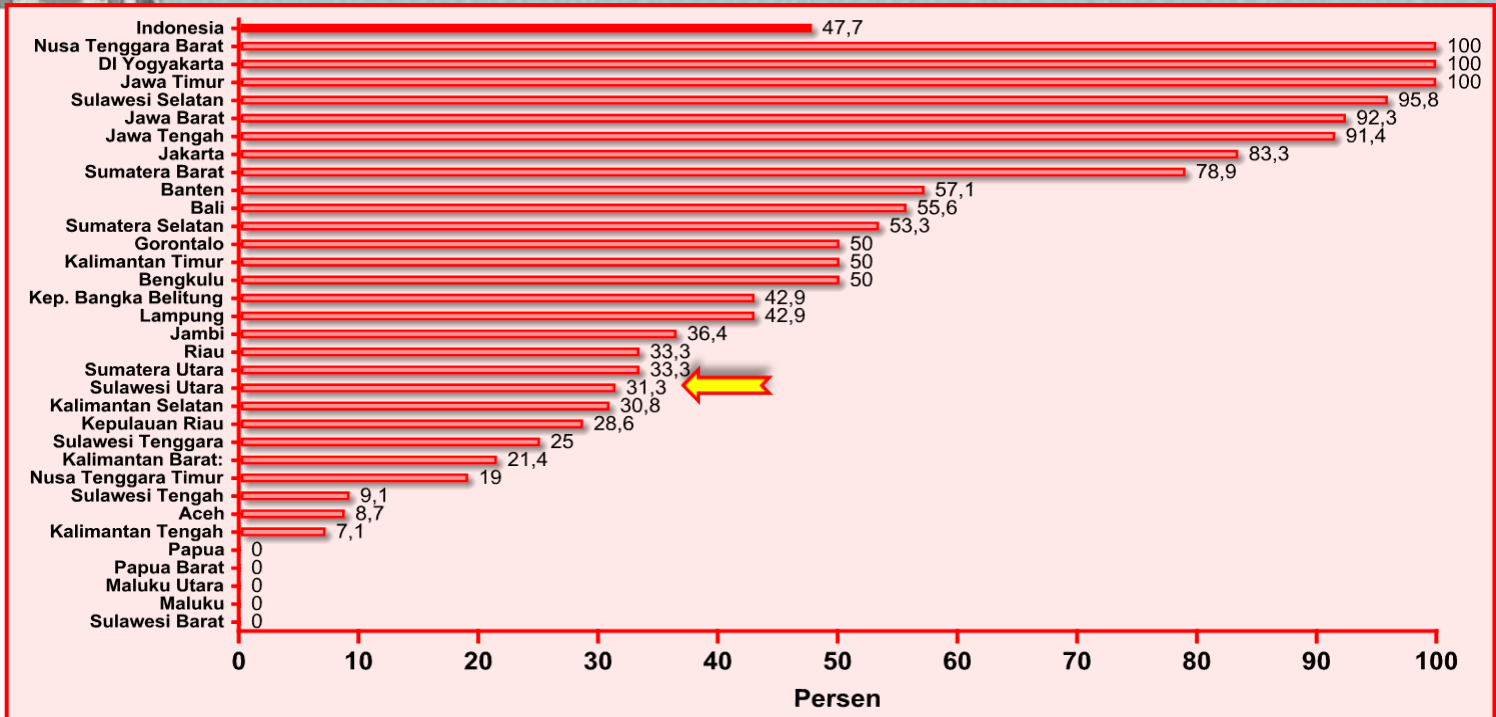
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

